

**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN
TERHADAP PELAYANAN INFORMASI OBAT
DI APOTEK NURANI TEGAL**



TUGAS AKHIR

Oleh :

MUHAMAD ALI MUNANDA

18081079

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN
TERHADAP PELAYANAN INFORMASI OBAT
DI APOTEK NURANI TEGAL**



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai
Gelar Ahli Madya Program D-III Farmasi

Oleh :

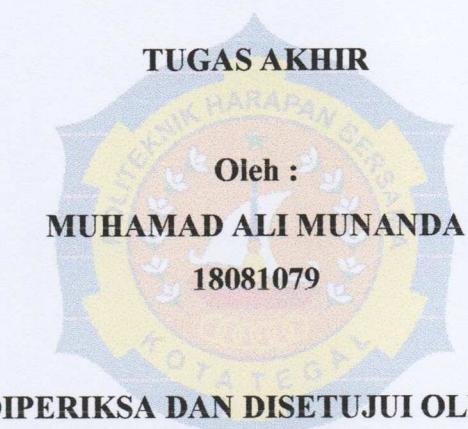
MUHAMAD ALI MUNANDA

18081079

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP
PELAYANAN INFORMASI OBAT
DI APOTEK NURANI TEGAL**



PEMBIMBING I

apt. Meliyana Perwita Sari, M.Farm.

NIDN.06.100790.03

PEMBIMBING II

apt. Susiyarti, M.Farm.

NIP.09.017359

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : MUHAMAD ALI MUNANDA

NIM : 18081079

Jurusan / Program Studi : DIII Farmasi

Judul Tugas Akhir : GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN
TERHADAP PELAYANAN INFORMASI OBAT
DI APOTEK NURANI TEGAL

**Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai
bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Farmasi pada Jurusan / Program Studi DIII Farmasi,Politeknik Harapan
Bersama Tegal**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : apt. Sari Prabandari, S.Farm, M.M.

Anggota Penguji 1 : apt. Meliyana Perwita Sari, M.Farm.

Anggota Penguji 2 : apt. Rizki Febriyanti, M.Farm.

Tegal, 26 April 2021

Program Studi DIII Farmasi



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA MUHAMAD ALI MUNANDA

NIM 18081079

Tanda Tangan



Tanggal 26 April 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGANAKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Harapan Bersama Tegal, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMAD ALI MUNANDA

NIM : 18081079

Jurusan / Program Studi : DIII Farmasi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN INFORMASI OBAT DI APOTEK NURANI TEGAL

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan memiliki Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Tegal

Pada Tanggal : 26 April 2021

Yang menyatakan



(...M. Ali Munanda)

MOTTO

Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari kegagalan Selama ada keyakinan, semua akan menjadi mungkin

Kesalahan akan membuat orang belajar dan menjadi lebih baik Jangan sampai kita bodoh alias tidak tau apa-apa karena tidak mau belajar, tapi merasa bodoh itu perlu agar kita lebih semangat lagi dalam mempelajari ilmu-ilmu yang baru.

Merasa bodoh bukan berarti jelek, karena sebetulnya tujuannya baik. Begitu juga dengan sistem pendidikan, pendidikan bukan mengajarkan kita untuk merasa lebih pintar dan tahu segalanya, tapi pendidikan yang mengajarkan semakin banyak ilmu yang kita pelajari semakin tahu bahwa masih banyak yang belum diketahui diluar sana.

Kupersembahkan untuk :

- ✓ **Kedua orang tuaku Mamah dan Ayah**
- ✓ **Adeku**
- ✓ **Keluargaku dari pihak mamah**
- ✓ **Teman – teman Angkatanku**
- ✓ **Keluarga Prodi DIII Farmasi**
- ✓ **Almamaterku**

PRAKATA

Alhamdulilah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul "**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN INFORMASI OBAT DI APOTEK NURANI TEGAL**" Tujuan penulisan Tugas Akhir adalah untuk memenuhi persyaratan dan menempuh Ujian Akhir Pendidikan Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Dalam penyusun Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.PP. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Bapak apt. Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc. selaku Wakil Direktur I Bidang Akademik
3. Ibu apt.Sari Prabandari, S.Farm., M.M. selaku Ka Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
4. apt.Meliyana Perwita Sari, M.Farm. selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan dalam menyempurnakan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas bimbingan dan waktunya.
5. apt.Susiyarti,M.Farm.selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan dalam menyempurnakan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas bimbingan dan waktunya.
6. Ayah, mamah dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik dukungan moral maupun materi dan tak pernah berhenti mendoakanku.
7. Seluruhdosen farmasi yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dalam penyusun Tugas Akhir ini.
8. Serta kepada semua banyak pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya atas kebaikan yang telah diberikan.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan dalam penulis selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini bernilai ibadah disisi Allah SWT dan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam membangun ilmu pengetahuan khususnya dibidang Farmasi Kesehatan.

Tegal,

Penulis

(Muhamad Ali Munanda)

INTISARI

Munanda, Muhamad Ali. Sari, Meliyana Perwita. Susiyarti. 2021. Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Informasi Obat Di Apotek Nurani Tegal.

Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan, penting halnya terdapat pelayanan informasi obat dari petugas farmasi ke pasien untuk mencegah terjadinya *medication error* dalam penggunaan sediaan obat. Pelayanan Informasi Obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Apoteker dalam pemberian informasi mengenai Obat yang tidak memihak, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan Obat kepada profesi kesehatan lain, pasien atau masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dimana yaitu sebuah metode pengambilan sampel dengan peluang obyek dan subjek yang terintegrasi. Teknik yang digunakan merupakan kuesioner Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang membeli obat dengan resep dokter yang mendapatkan layanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal sebanyak 96 sampel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 96 orang pasien atau keluarga paien yang membeli obat menggunakan resep dokter dalam penelitian ini menunjukan 28 orang sangat puas (26.88%) dan sebanyak 68 orang puas (65.28%) maka dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa responden merasa puas dalam pelayanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal.

Kata Kunci : gambaran,tingkat kepuasan, pelayanan informasi obat

ABSTRACT

Munanda, Muhamad Ali. Sari, Meliyana Perwita. Susiyarti. 2021. Description Of Patient's Satisfaction With Drug Information Service At Tegal Nurani Pharmacy

Carrying out health service activities, it is important that there is drug information service from pharmacy officers to patients to prevent medication errors in the use of drug preparations. Drug Information Services is an activity carried out by pharmacists in providing information about drugs that are impartial, evaluated critically and with the best evidence in all aspects of drug use to other health professionals, patients or the public. The purpose of this study was to determine the level of patient satisfaction with drug information services at the Nurani Tegal Pharmacy.

The sampling technique in this study used the accidental sampling method, which is a sampling method with an integrated object and subject opportunity. The technique used is a questionnaire. The samples in this study were patients who bought drugs with a doctor's prescription who received drug information services at the Nurani Tegal Pharmacy as many as 96 samples.

The results of this study indicate that of the 96 patients or patients' families who buy drugs using a doctor's prescription in this study, 28 people are very satisfied (26.88%) and as many as 68 people are satisfied (65.28%). feel satisfied in the service of drug information at the Nurani Tegal pharmacy.

Keywords: *description, level of satisfaction, drug*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
INTISARI.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 ManfaatPenelitian	5
1.6 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pelayanan Informasi Obat.....	7
2.2 Pelayanan Kefarmasian.....	13
2.2.1 Pelayanan Informasi Obat.....	14
2.2.2 Pelayanan Resep.....	15
2.2.3 Sumber Informasi.....	15
2.3 KepuasanPasien	16
2.3.1 Definisi Kepuasan	16

2.4 Kualitas Informasi Obat	18
2.5 Definisi Apotek	20
2.6 Sejarah singkat Apotek Nurani Tegal	20
2.7 Visi dan Misi Apotek	21
2.8 Tujuan Pendirian Apotek Nurani Tegal	22
2.9 Struktur Organisasi Apotek Nurani Tegal	23
2.11 Kerangka Teori	24
2.10 Kerangka Konsep	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	.27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Lingkup Ilmu	27
3.1.2 Lokasi Penelitian	27
3.1.3 Waktu Penelitian	27
3.2 Desain penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	28
3.4 Variabel Penelitian.....	29
3.5 Definisi Operasional Variabel	29
3.6 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	31
3.6.1 Jenis data	31
3.6.2 Cara pengumpulan data.....	31
3.7 Validitas dan Reliabilitas	32
3.7.1 Uji Validitas	32
3.7.2 Uji Reliabilitas	32
3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data.....	33
3.8.1 Teknik Pengolahan Data	33
3.8.2 Teknik Analisis Data.....	34
3.9 Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN36
4.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	36

4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.1.2	Deskripsi Karakeristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur	37
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	37
4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	38
4.2	Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Informasi Obat Di Apotek Nurani Tegal.....	38
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1	Simpulan	44
5.2	Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 3.2 Penilaian Skala Linkert Kepuasan	33
Tabel 3.3 Range Skala Kepuasan Responden	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	38
Tabel 4.5 Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Informasi Obat	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Apotek Nurani Tegal.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	48
Lampiran 2. Kuesioner.....	53
Lampiran 3. Data Uji Validitas Reliabilitas.....	57
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Reliabilitas	58
Lampiran 5. Karakteristik Responden.....	61
Lampiran 6. Dokumentasi.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kesehatan merupakan salah satu bidang jasa yang pelayanannya yang senantiasa menjadi kebutuhan masyarakat. Tidak terkecuali pelayanan di bidang farmasi. orientasi yang semula *product oriented* menjadi *patient oriented*, untuk membantu memperoleh obat yang rasional, hal ini membuat sarana penunjang seperti apotek terus mengalami peningkatan (Suci, 2016).

Pelayanan Informasi Obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Apoteker dalam pemberian informasi mengenai Obat yang tidak memihak, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan Obat kepada profesi kesehatan lain, pasien atau masyarakat. Informasi mengenai Obat termasuk Obat Resep, Obat bebas dan herbal. Informasi meliputi dosis, bentuk sediaan, formulasi khusus, rute dan metoda pemberian, farmakokinetik, farmakologi, terapeutik dan alternatif, efikasi, keamanan penggunaan pada ibu hamil dan menyusui, efek samping, interaksi, stabilitas, ketersediaan, harga, sifat fisika atau kimia dari Obat dan lain-lain (Permenkes, 2014).

Pemerintah RI No 73 tahun 2016 standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang digunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien

yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (permenkes, 2016).

Kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor penting dalam pemanfaatan layanan kesehatan. Penilaian terhadap kualitas pelayanan yang baik tidak terbatas terhadap kesembuhan penyakit secara fisik, tetapi juga terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan petugas dalam memberikan pelayanan, komunikasi, informasi, sopan santun, tanggap dan tersedianya sarana serta lingkungan fisik yang memadai (Biyanda, 2017). Kepuasan pasien merupakan nilai subjektif terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Seorang pasien jika merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh jasa pelayanan, sangat besar kemungkinannya untuk menjadi pelanggan dalam waktu yang lama (Depy, dkk, 2016).

Apotek yang merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan untuk melakukan pekerjaan farmasi dan menyalurkan perbekalan kefarmasian pada masyarakat luas dan harus mampu melayani kebutuhan obat masyarakat secara luas, merata, dan terjamin kualitasnya. Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator yang banyak dipakai dalam mengukur kualitas layanan suatu produk baik barang maupun jasa (Prabandari, 2017).

Hasil penelitian (Puspita dan Elmiawati, 2017) yang berjudul “Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Informasi Obat di Apotek Mutiara Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magelang” menunjukkan bahwa pasien atau masyarakat yang membeli obat diwilayah Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magelang merasa puas terhadap pelayanan informasi obat yang

diberikan oleh apotek tersebut dengan presentase sebanyak 68% pasien puas dari sebanyak 100 responden. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Delladari dkk,(2015) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Informasi Obat terhadap Kepuasan Pasien Apotek X Kota Padang” merasa masih belum sepenuhnya merasa puas terhadap pelayanan informasi obat yang dilakukan oleh petugas yang dihasilkan sebanyak 16,7% dari 100 responden. Sedang hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari Prabandari (2017) yang berjudul “Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Berdasarkan Pelayanan Informasi Obat di Apotek Nur Bunda Tegal” yaitu merasa sangat puas sebanyak 50% dari 100 responden. Berdasarkan latar belakang akan dilakukan Penelitian Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Informasi obat di Apotek Nurani Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Apotek Nurani Tegal pada bulan Desember 2020-Februari 2021.

2. Responden adalah pasien atau keluarga pasien yang membeli obat dengan resep dokter di Apotek Nurani Tegal.
3. Responden adalah pasien atau keluarga pasien yang berusia 15-60 tahun.
4. Pengambilan data menggunakan instrument kuesioner yang diisi oleh responden.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat baik dengan resep maupun tanpa resep dokter yang diberikan di Apotek Nurani Tegal.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap informasi obat baik dengan resep maupun tanpa resep dokter di Apotek Nurani Tegal. Dan mengetahui penilaian pasien terhadap pelayanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak apotek untuk menunjang pelayanan dan penggunaan obat secara benar, tepat dan obyektif.
2. Agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan sebagai tenaga kefarmasian di apotek.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Penulis I (delladari,dk,2015)	Penulis II (Sari Prabandari,2017)	Penulis III (Munanda, 2021)
1	Judul penelitian	Pengaruh Kualitas Pelayanan Informasi Obat terhadap Kepuasan Pasien Apotek X Kota Padang	Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Berdasarkan Pelayanan Informasi Obat di Apotek Nur Bunda Tegal	Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Informasi Obat di Apotek Nurani Tegal
2	Subjek penelitian	Pasien yang membeli obat di Apotek X Kota Padang	Seluruh pasien yang mendapatkan resep obat, atau menebus obat di Apotek Nur Bunda Kota Tegal	Pasien atau keluarga pasien yang membeli obat dengan resep
3	Metode penelitian	<i>Cross sectional</i>	<i>Purposive sampling</i>	<i>Accidental sampling</i>
4	Tempat penelitian	Apotek X Kota Padang	Apotek Nur Bunda Tegal	Apotek Nurani Tegal
5	Metode Pengambilan data	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Penulis I (delladari,dk,2015)	Penulis II (Sari Prabandari,2017)	Penulis III (Munanda, 2021)
6	Hasil penelitian	Pasien masih kurang puas terhadap pelayanan informasi obat yang diberikan	Pasien di Apotek Nur Bunda merasa puas sebesar 50%	Pasien di Apotek Nurani Tegal merasa puas sebesar 65.28%

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelayanan Informasi Obat

Menurut PERMENKES No. 35 Tahun 2014, pelayanan informasi obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh apoteker dalam pemberian informasi mengenai obat tidak memihak, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan obat kepada profesi kesehatan lain, pasien dan masyarakat. Informasi mengenai obat termasuk obat dengan resep obat bebas dan obat herbal (Permenkes RI, 2014).

Pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan kesehatan bermutu, dimana apoteker sebagai bagian dari tenaga kesehatan mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam mewujudkan pelayanan kefarmasian yang berkualitas. Layanan kefarmasian selain menjadi tuntutan profesionalisme juga dapat dilihat sebagai faktor yang menarik minat konsumen terhadap pembelian obat di apotek (Puspita dan Elmiawati, 2017).

Pelayanan kefarmasian meliputi penampilan apotek, keramahan petugas, pelayanan informasi obat, ketersediaan obat, dan kecepatan pelayanan. Kepuasan pasien menggunakan jasa apotek merupakan cerminan hasil dari mutu pelayanan kesehatan yang diberikan di apotek. Pelayanan tersebut dapat berupa interaksi dengan pelayanan medis, pasien, atau sistem

pelayanan kesehatan secara keseluruhan baik itu dari administrasi, keuangan, serta tenaga kesehatan (prabandari, 2017).

Kepuasan menggunakan jasa apotek merupakan sikap dari konsumen dalam menentukan arah dan tujuan akhir dalam proses memahami pemakian obat secara tepat atau pembelian suatu produk obat, sehingga kepuasan pasien menggunakan jasa apotek dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat seberapa besar kepuasan pasien atas pelayanan yang diberikan.

Menurut WHO, pengobatan yang rasional adalah suatu keadaan dimana pasien menerima pengobatan sesuai dengan kebutuhan klinis mereka, dengan dosis, cara pemberian dan durasi yang tepat, dengan cara sedemikian rupa sehingga meningkatkan kepatuhan pasien terhadap proses pengobatan dan dengan biaya yang paling terjangkau bagi mereka dan masyarakat pada umumnya. Bila definisi WHO tersebut diterjemahkan, maka "meningkatkan kepatuhan" berarti bahwa pemberian pengobatan harus disertai dengan pemberian informasi yang memadai. Dengan kata lain, informasi obat dan pengobatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses terapi rasional (delladari, dkk, 2015).

Seringkali, dokter dianggap merupakan pemegang keputusan terakhir dalam suatu proses terapi. Namun, dalam hal penggunaan obat, apoteker dan petugas penyerah obat lainnya, merupakan petugas terakhir yang menyerahkan obat kepada pasien. Proses penyerahan obat seringkali diabaikan oleh para penyusun kebijakan dibidang kesehatan selama pengembangan proses pemberian pelayanan kesehatan. Proses ini biasanya

dianggap kurang penting dibandingkan proses diagnosis, pengadaan, kontrol penyimpanan dan distribusi. Kelalaian ini sangat merugikan karena proses penyerahan obat yang tidak tepat dan tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak buruk bagi sistem pemberian pelayanan kesehatan. Semua proses yang telah dilakukan hingga penentuan obat untuk pasien akan menjadi tidak berguna bila proses penyerahan obat tidak dapat menjamin ketepatan pemberian obat yang benar kepada pasien yang benar dalam dosis dan jumlah yang efektif, dengan instruksi yang jelas dan penyimpanan obat dalam kemasan yang menjamin kestabilan obat. Karena petugas penyerah obat merupakan orang terakhir yang berkomunikasi dengan pasien sebelum obat digunakan, maka proses penyerahan obat merupakan tahap yang sangat penting dalam menentukan penggunaan obat yang tepat. Karena itu, proses ini harus dimengerti oleh setiap pelaku proses penyerahan obat.

Proses penyerahan obat, ada delapan langkah penting yang harus dilakukan untuk menjamin terlaksananya penyerahan obat yang benar kepada pasien dari petugas penyerah obat. Setiap langkah membawa tanggungjawab danatau pertimbangan yang penting untuk dilakukan.Dalam hal ini, diasumsikan bahwa pemberi resep telah melakukan diagnosis yang benar serta memilih obat yang benar dan regimen yang tepat, serta pasien mempunyai akses terhadap apotik.

Langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Petugas penyerah obat menerima resep yang benar dari pasien atau pemberi resep (secara tertulis atau lisan) dan melakukan pengkajian resep terhadap antara lain :
 2. Originalitas (keaslian) resep.

Jika diperlukan komunikasi dengan pemberi resep untuk resep yang meragukan dan tidak jelas.

3. Petugas penyerah obat membaca resep dengan benar dan memeriksa ketepatan instruksi yang tertulis pada resep, terhadap :
 - a. Nama obat.
 - b. Dosis, cara dan lama pemberian.
 - c. Ketersediaan obat.
 - d. Petugas penyerah obat kemudian mencari obat di tempat penyimpanannya
4. Obat yang diresepkan tersedia dalam kondisi layak pakai (tidak kadaluwarsa atau rusak). Petugas penyerah obat harus :
 - a. Menjamin obat disimpan pada tempat yang benar.
 - b. Memeriksa tanggal kadaluarsa dan melakukan proses FIFO (*First in First Out*).
 - c. Melakukan proses periksa dan periksa ulang (jika memungkinkan) terhadap ketepatan nama, kekuatan dan bentuk sediaan obat yang diberikan.

5. Petugas penyerah obat harus memiliki pengetahuan obat dan cara penggunaan obat yang tepat dan dapat pula melakukan hal berikut :
 - a. Penyiapan obat dengan tepat.
 - b. Pengecekan kembali terhadap jenis obat dan dosis.
6. Petugas penyerah obat harus mengkomunikasikan kepada pasien cara yang tepat untuk menggunakan obat melalui informasi mengenai :
 - a. Etiket obat yang mencantumkan informasi mengenai nama pasien, nama obat, petunjuk penggunaan obat, tanggal pemberian obat, identitas pemberi resep, dan identitas petugas penyerah obat.
 - b. Instruksi berupa simbol, untuk pasien yang buta huruf.
 - c. Pemberian label/etiket informasi tambahan untuk obat.
7. Pasien mengerti terhadap instruksi dari petugas penyerah obat. Petugas penyerah obat harus:
 - a. Mengulang secara lisan, instruksi yang tertulis pada etiket, jika memungkinkan dalam bahasa yang jelas dan lugas, yang dimengerti oleh pasien.
 - b. Meminta pasien untuk mengulang instruksi yang diberikan.
 - c. Menekankan kebutuhan terhadap adanya kepatuhan.
 - d. Menginformasikan peringatan dan perhatian terkait penggunaan obat.
 - e. Memberikan perhatian khusus terhadap kondisi tertentu seperti wanita hamil, pasien yang memiliki gangguan penglihatan dan pendengaran, buta huruf, anak dan pasien lansia dan pasien yang mendapatkan lebih dari satu jenis obat.

8. Yakinkan pasien untuk mematuhi instruksi dari terapi

Untuk meningkatkan kepatuhan, pemberian obat harus disertai dengan pemberian informasi yang memadai. Komunikasi dengan pasien atau keluarganya seringkali menemui hambatan, sehingga pasien gagal untuk mengikuti petunjuk pengobatan. Berikut ini beberapa kemungkinan penyebab yang telah teridentifikasi:

- a. Ada kesenjangan antar pemberi dan penerima informasi, baik dalam penggunaan bahasa, cara penuturan, ataupun cara pendekatan.
- b. Waktu untuk memberikan informasi terbatas.
- c. Pemberi informasi tidak berhasil menarik perhatian atau keterbukaan pasien/keluarganya.
- d. Informasi yang diberikan tidak diartikan secara benar, atau tidak dimengerti.
- e. Petunjuk yang diberikan tidak dipahami.
- f. Petunjuk yang diberikan tidak disepakati.
- g. Petunjuk yang diberikan tidak dapat dilaksanakan.
- h. Petunjuk diberikan secara tidak lengkap.
- i. Hal-hal yang harus dikerjakan terlupa.
- j. Pasien tidak suka diajak berdiskusi.
- k. Pasien/keluarga merasa sudah mengetahui.
- l. Keyakinan pasien/keluarganya sulit diubah. Tidak tersampainya informasi secara baik, mutlak menjadi tanggung jawab apoteker atau petugas penyerah obat lainnya, walaupun hambatannya mungkin ada

dipihak penerima. Untuk itu, perlu diwaspadai kemungkinan adanya hambatan diatas, agar dapat segera diantisipasi.

9. Petugas penyerah obat melakukan pendokumentasian terhadap langkah yang dilakukan, yaitu:
 - a. Memasukkan detil informasi pada profil pengobatan pasien.
 - b. Memasukkan data resep.
 - c. Melengkapi data inventori

2.2 Pelayanan Kefarmasian

Pelayanan baiasa disebut sebagai suatu kegiatan yang menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain atau pasien dengan penampilan produk yang sebaik-baiknya sehingga diperoleh kepuasan pasien dan usaha pembelian berulang-ulang. Pelayanan kefarmasian sendiri adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Rahman, 2019).

Pelayanan kefarmasian selain menjadi tuntunan profesionalisme juga menjadi faktor yang memengaruhi minat pasien tehadap perolehan obat disarana kefarmasi. Menurut (Imas dan Sri, 2016). Indikator pada pelayanan kefarmasian meliputi :

1. Sarana prasarana apotek
2. Keramahan farmasis
3. Kecepatan pelayanan obat
4. Pelayanan informasi obat

5. Ketersediaan obat

2.2.1 Pelayanan Informasi Obat

Pelayanan informasi obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh apoteker dalam pemberian informasi mengenai obat tidak memihak, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan obat kepada profesi kesehatan lain, pasien dan masyarakat. Informasi mengenai obat termasuk obat dengan resep obat bebas dan obat herbal.

Kegiatan PIO berupa penyediaan dan pemberian informasi obat yang bersifat aktif atau pasif. Pelayanan bersifat aktif apabila apoteker pelayanan informasi obat memberikan informasi obat dengan tidak menunggu pertanyaan melainkan secara aktif memberikan informasi obat, misalnya penerbitan bulletin, leaflet, brosur, seminar dan sebagainya. Pelayanan bersifat pasif apabila apoteker pelayanan informasi obat memberikan informasi obat sebagai jawaban atas pertanyaan yang diterima. Informasi yang dibutuhkan pasien yaitu:

- 1) Nama obat (merk dagang) dan kegunaannya
- 2) Cara penggunaan obat tersebut (obat luar atau obat dalam) beserta aturan pemakaian meliputi dosis dan jadwal penggunaan obat.
- 3) Petunjuk khusus tentang cara penyediaan obat
- 4) Hal-hal yang mungkin timbul selama penggunaan obat
- 5) Pantangan – pantangan selama penggunaan obat
- 6) Cara penyimpanan obat yang benar

- 7) Tindakan yang harus segera diambil jika terjadi kesalahan dosis
- 8) Apa yang harus dilakukan bila persediaan obat masih banyak namun sudah dirasakan sembuhan (Anonim, 2000). Sasaran informasi obat :
 - a) Pasien dan atau keluarga pasien.
 - b) Tenaga kesehatan : dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, bidan, asisten apoteker, dan lain-lain.
 - c) Pihak lain : manajemen, tim/kepanitiaan klinik, dan lainlain.

2.2.2 Pelayanan Resep

1. Pelayanan Resep

Pelayanan resep merupakan suatu proses pelayanan terhadap permintaan tertulis dari seorang dokter, dokter gigi, dokter hewan, kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat kepada pasien.

2. Pelayanan Non Resep

Pelayanan non resep merupakan pelayanan kepada pasien yang dilakukan dengan cara pengobatan mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi (Puspita dan Elmawati,2017)

2.2.3 Sumber Informasi

Sumber informasi adalah segala hal yang dapat digunakan untuk mengetahui tentang suatu hal yang baru, dalam dunia kefarmasian yang menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut :

1. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan seperti dokter, apoteker, dokter gigi, tenaga kesehatan lain merupakan sumber informasi obat.

2. Pustaka

Terdiri dari majalah ilmiah, buku teks, laporan penelitian, dan farmakope indonesia.

3. Sarana

Fasilitas ruangan, peralatan, komputer, internet, dan perpustakaan.

4. Prasarana

Industri farmasi, badan POM, pusat informasi obat, pendidikan tinggi farmasi, organisasi profesi (dokter, apoteker dan yang lain-lain).

5. Sumber informasi lainnya

Selain sumber informasi yang sudah disebutkan diatas, masih terdapat sumber informasi obat yang lainnya. Diantaranya informasi obat dari media massa, leaflet, brosur, etiket dan informasi yang berasal dari seorang *medical representative* (Andri,2016).

2.3 Kepuasan Pasien

2.3.1 Definisi Kepuasan

Kepuasan pasien merupakan salah satu tujuan dari peningkatan mutu layanan kesehatan. Kepuasan pasien adalah suatu tingkat perasaan pasien yang timbul akibat dari kinerja layanan kesehatan yang

diperolehnya setelah pasien membandingkannya dengan apa yang diharapkannya. Kepuasan sendiri merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dan harapan. Apabila kerja dibawah harapan, maka pasien akan kecewa. Bila kinerja sesuai dengan yang diharapkan, pasien akan puas. Harapan pasien dapat dibentuk oleh harapan masa lampau, komentar dari kerabatnya serta jaminan dan informasi pemasar dan saingannya, pasien yang puas akan setia lebih lama (Pohan, 2013).

Kepuasan pasien terhadap pelayanan di apotek merupakan salah satu cerminan dari kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh tempat obat dengan menggunakan resep obat maupun obat non resep. Kepuasan pasien dapat mempengaruhi minat untuk kembali ke apotek yang sama dan akan menjadi promosi untuk pasien yang lainnya yang diharapkan sangat positif bagi usaha apotek resep (Puspita dan Elmiawati, 2017).

Kepuasan pasien didefinisikan sebagai evaluasi pasca konsumsi bahwa suatu produk yang dipilih setidaknya memenuhi atau melebihi harapan. Kepuasan merupakan pengalaman yang akan mengendap dalam ingatan pasien sehingga akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian ulang produk yang sama. Pasien yang puas adalah pasien yang akan berbagi kepuasan dengan produsen atau penyedia jasa. Pasien yang puas akan berbagi rasa, pengalaman, dan akan menjadi referensi bagi perusahaan yang bersangkutan. Baik pasien

maupun produsen, akan sama-sama diuntungkan apabila kepuasan terjadi. Kepuasan pasien haruslah menjadi salah satu tujuan dari setiap perusahaan. Faktor utama yang menentukan kepuasan konsumen atau pasien di apotek yaitu kualitas pelayanan terhadap pasien, pasien akan merasa puas apabila mereka mendapat pelayanan yang baik, ramah, sesuai dengan yang diharapkan (Suci, 2017).

2.4 Kualitas Informasi Obat

Kualitas pelayanan terhadap lima dimensi kualitas pelayanan, antara lain :

1. Bukti Fisik (*Tangible*)

Aspek dimana pelanggan (konsumen) menggunakan penglihatan untuk menilai suatu pelayanan dan merupakan suatu sumber yang mempengaruhi harapan pelanggan. *Tangible* yang baik adalah dimana harapan konsumen menjadi tinggi, tetapi tidak menyebabkan harapan menjadi terlalu tinggi.

2. Kehandalan (*Reliability*)

Dimensi yang mengukur kehandalan perusahaan (apotek) dalam memberikan pelayanan terhadap pasien atau konsumen. Aspek dalam dimensi ini adalah kemampuan apotek dalam memberikan pelayanan seperti yang dijanjikan dan seberapa jauh apotek mampu memberikan pelayanan yang akurat atau tidak error.

3. Daya tanggap (*Responsiveness*)

Dimensi ini diukur dari harapan konsumen terhadap kecepatan pelayanan yang akan berubah dengan kecendrungan naik dari waktu ke waktu. Dalam bahasa ekonomi waktu adalah “*scarce resources*”. Waktu adalah uang yang harus digunakan secara bijak, itulah sebabnya konsumen tidak puas apabila waktunya terbuang percuma karena sudah kehilangan kesempatan lain untuk memperoleh sumber uang. Sama seperti dimensi pelayanan lainnya maka kepuasan terhadap dimensi responsive adalah berdasarkan persepsi bukan aktualnya. Pelayanan yang responsive atau tanggap juga sangat dipengaruhi sikap *front line staf* dan sering kali ditentukan pelayanan melalui telefon.

4. Jaminan (*Assurance*)

Dimensi kualitas yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dan prilaku *front line staf* dalam menanamkan rasa percaya dan keyakinan pada para pelanggannya. Ada 4 aspek dalam dimensi ini : keramahan,kompetensi, kredibilitas, dan keamanan.

5. Empati (*Empathy*)

Konsumen dari kelompok menengah atas mempunyai harapan tinggi agar apotek penyedia jasa mengenal mereka secara pribadi. Dimensi ini dirasa kurang penting dibanding dimensi *reliability* dan *responsiveness* dimata kebanyakan pasien (Tjiptono dan Chandra,2012).

2.5 Definisi Apotek

Apotek berasal dari bahasa yunani “*apotheaca*” yang berarti penyimpanan. Dalam bahasa belanda, apotek disebut apotheek, yang artinya toko meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta perdagangan barang medis, rumah obat. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian oleh apoteker. Pekerjaan kefarmasian yang dimaksud adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengalaman, pengadaan, penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional (Sari,2017)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 35 Tahun 2014, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian oleh apoteker. Berkaitan dengan itu, arti dari pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggungjawab terhadap pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Apotek merupakan salah satu sarana kesehatan yang mempunyai fungsi untuk menyediakan sediaan kesehatan khususnya sediaan farmasi agar masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan keperluan obat-obatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Puspita dan Elmiawati, 2017) .

2.6 Sejarah Singkat Apotek Nurani Tegal

Apotek Nurani Tegal didirikan pada tanggal 9 Januari 2014, terletak di Jl. Serayu No. 68/84 Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Telp

(0283)32092. Sebelum Surat Izin Apotek (SIA) dikeluarkan Apotek Nurani Tegal belum boleh melayani resep obat keras, obat wajib apotek, papan nama pun juga tidak boleh dipasang.

Awal berdirinya Apotek Nurani Tegal dikelola oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA) dibantu 2 Asisten Apoteker (AA) dan setelah Surat Izin Apotek (SIA) keluar dengan berbagai persyaratan dan dengan dikeluarkannya SIA : 006/SIA/11.03/II/2019 dan SIPA : 19751022/SIPA-33.76/2018/20268. Akhirnya Apotek Nurani Tegal dapat melakukan praktik kefarmasian yang sebelumnya sudah melewati pemeriksaan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal Dr. H. FachrurRozy, M.M. Bulan September 2018 Apotek Nurani Tegal pindah di Ruko No.5 Jl.Serayu RT.05/RW.08 Mintaragen – Kota Tegal.

2.7 Visi dan Misi Apotek

1. Visi

Menjadi Apotek yang menerapkan pelayanan kefarmasian yang bermutu dan terpercaya serta menguntungkan konsumen dan karyawan.

2. Misi

- a. Menyediakan obat, alat kesehatan, serta perbekalan farmasi lain yang bermutu, cukup, dan terjangkau oleh masyarakat.
- b. Melaksanakan pelayanan kefarmasian yang tepat, cepat, ramah, informatif dengan menerapkan konsep *pharmaceutical care* dengan profesional.

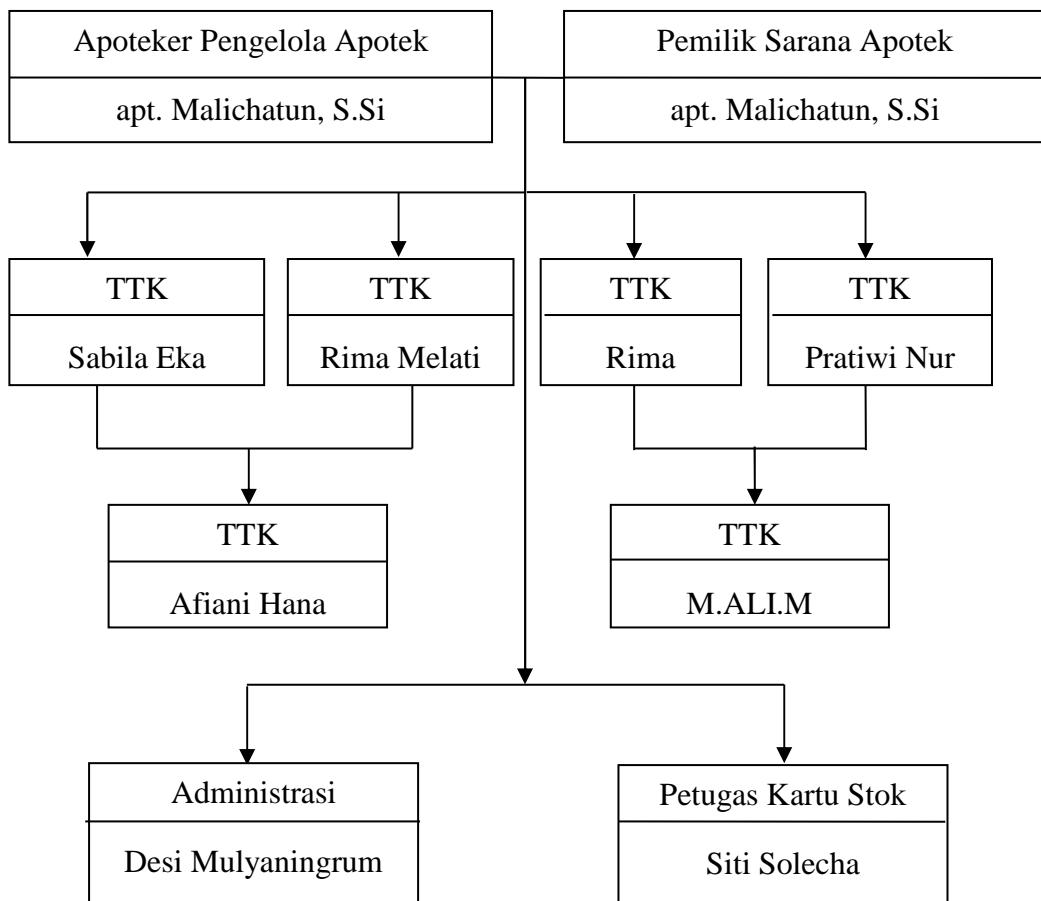
- c. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup seluruh karyawan dan pemilik modal.

2.8 Tujuan Pendirian Apotek Nurani Tegal

Tujuan pendirian Apotek Nurani Tegal dalam rangka ikut mendukung program pemerintah dibidang kesehatan khususnya menjamin ketersediaan obat yang baik dan bermutu, mendekatkan pelayanan sediaan farmasi dan pembekalan kesehatan lainnya pada masyarakat, memberikan alternative pilihan bagi masyarakat penggunaan layanan dalam menjamin kepuasan layanan.

Memperluas jangkauan komunikasi dan informasi kepada masyarakat perihal obat dan penyakit sehingga dapat meningkatkan kesadaran hidup sehat bagi masyarakat.

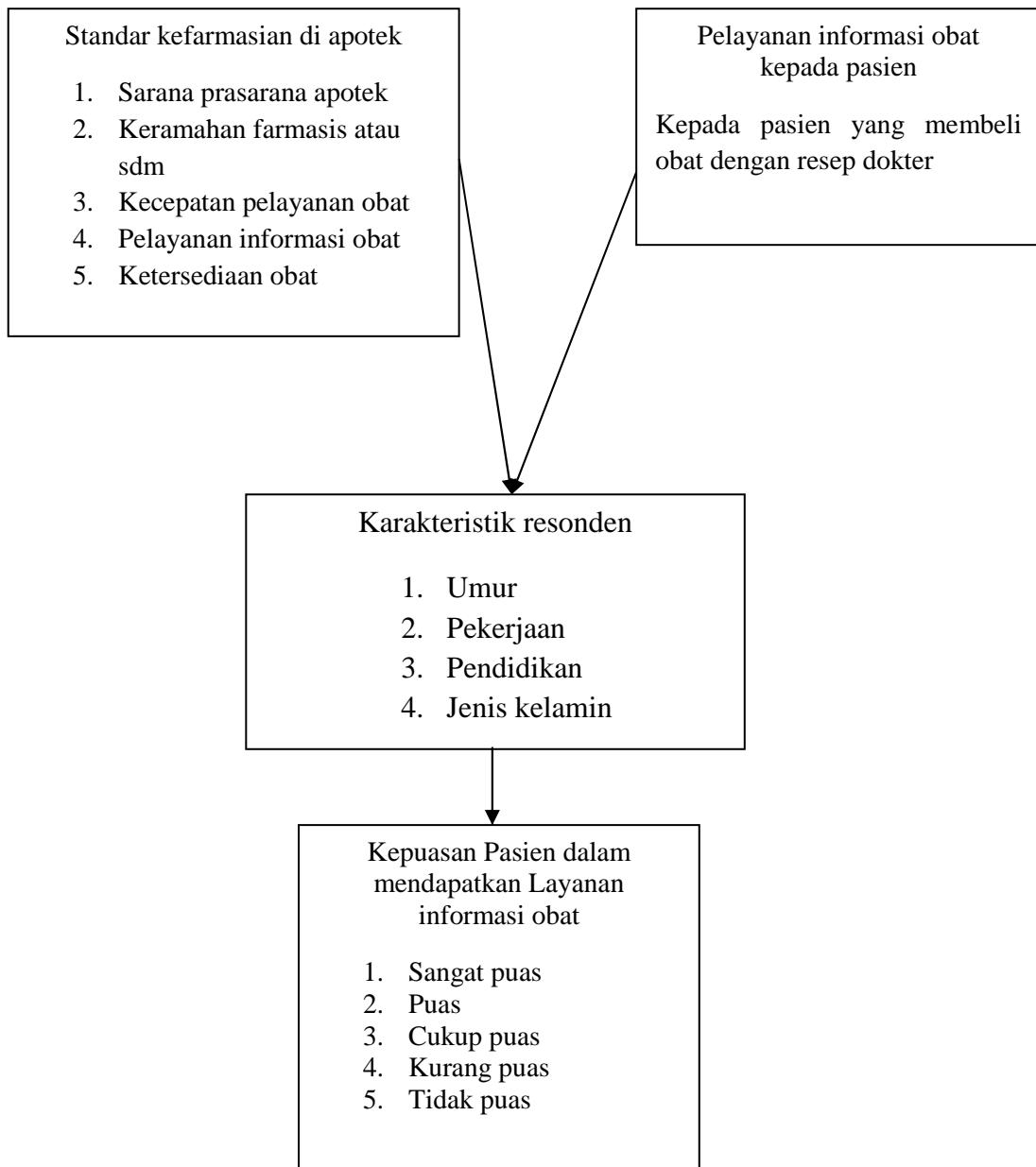
2.9 Struktur Organisasi Apotek Nurani Tegal



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Apotek Nurani Tegal

2.10 Kerangka Teori

Kerangka teori menjelaskan bahwa pasien di Apotek Nurani Tegal memiliki karakteristik seperti umur, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin. Pelayanan informasi obat meliputi golongan obat-obatan yang dibeli menggunakan resep dokter adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Tentang hal ini (Sumantri, 1978) dalam bukunya mengatakan: Pada hakekatnya memecahkan masalah adalah dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumen dalam mengkaji persoalan agar kita mendapatkan jawaban yang dapat diandalkan. Dalam hal ini kita mempergunakan teori-teori ilmiah sebagai alat bantu kita dalam memecahkan permasalahan.



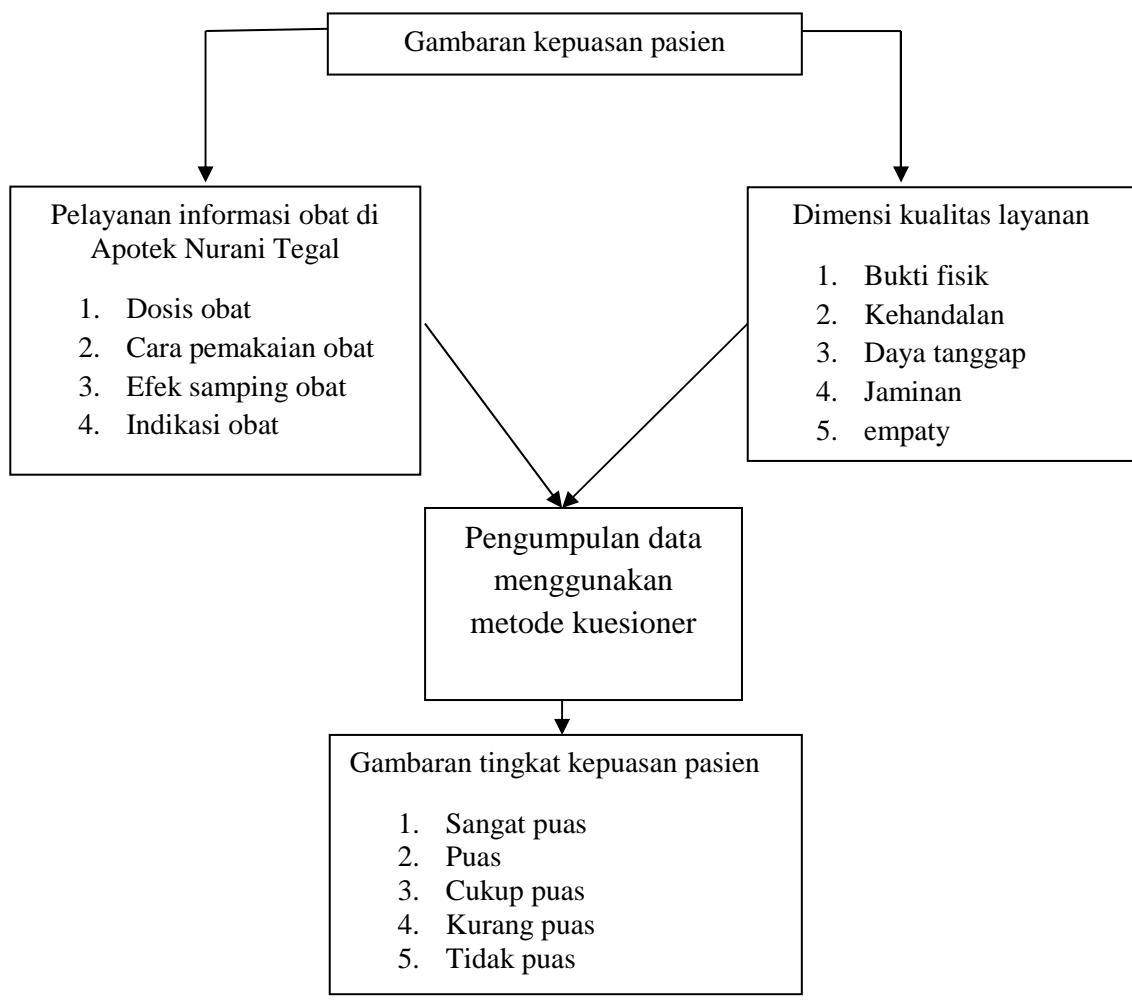
Gambar 2.2 Kerangka Teori

2.11 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau

menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas.

Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh peneliti merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti (Sugiono, 2017)



Gambar 2.3 Kerangka konsep.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lingkup Ilmu

Lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah farmasi sosial.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Nurani Tegal Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 – Februari 2021.

3.2 Desain penelitian

Rancangan penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tingkat kepuasan terhadap pelayanan informasi obat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah pasien atau keluarga pasien yang membeli obat di Apotek Nurani Tegal pada bulan Desember 2020 – Februari 2021.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini yang dijadikan sampel adalah pasien atau keluarga pasien yang membeli obat menggunakan resep dokter yang mendapatkan pelayanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal. Sampling *accidental sampling* atau penentuan sampel adalah proses pemilihan sebagian dari jumlah total unit yang diteliti agar digambarkan kesimpulan secara keseluruhan tentang seluruh bagian unit. Sampel diambil secara acak sistematik dan dihitung berdasarkan rumus Lemeshow, sebagai berikut (Lemeshow, 1997) :

$$n = \frac{z^2(1-\frac{a}{2})^2 p(1-p)}{d^2}$$

keterangan :

n : jumlah sampel minimal

$z^2_{1-\alpha/2}$: nilai baku distribusi normal pada koefesien / derajat kepercayaan yang diinginkan 95% yaitu sebesar 1.96.

P : proporsi pasien

d : tingkat presisi /deviasi yang dipilih adalah penyimpangan 10%

menetapkan Z = 1,96 ; p = 0,5 dan d = 0,01 berdasarkan ketentuan , makahasil perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{z^2(1-a)^2 p(1-p)}{d^2} \\ n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2} \\ n &= \frac{3,84 \times 0,25}{0,01} \\ n &= 96 \end{aligned}$$

Perhitungan rumus *lemeshow* didapat jumlah sampel minimal sebanyak 96 responden.

1. Kriteria Inklusi
 - a. Responden merupakan keluarga atau pasien yang berumur 15-60.
 - b. Responden mampu membaca dan menulis.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pegawai Apotek Nurani Tegal
 - b. Responden tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian kali ini adalah gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat.

3.5 Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional berguna untuk mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, meningkatkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo,2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Tingkat kepuasan pasien	Meliputi 5 dimensi 1.Reliability (kehandalan) 2.Responsive nees 3.Assurance (kepastian) 4.Empatty (empati) 5.Tangible (berwujud)	1.sangat puas 2.cukup puas 3. puas 4.kurang puas 5. tidak puas	Kuesioner	1. Sangat puas 80%-100% 2. Cukup puas 60%-79% 3. Puas 40%-59% 4. Kurang puas 20%-39% 5. Tidak puas 0%-19%	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin yaitu tanda biologis yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki - laki dan perempuan	Suatu item pertanyaan mengenai jenis kelamin responden	Kuesioner	1. Laki-laki 45.8% 2. Perempuan 54.2%	Nominal
Umur	Umur adalah lamanya seseorang hidup dihitung dari tahun lahirnya	Suatu item kuesioner pertanyaan mengenai usia responden	kuesioner	1. 21-30 tahun 2. 31-40 tahun 3. 41-60 tahun (Notoatmodjo, 2015).	Ordinal
Pendidikan	Sekolah formal yang telah dijalankan oleh responden dan memiliki tanda bukti lulus	Suatu item kuesioner pertanyaan mengenai pendidikan responden	kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4.Perguruan tinggi	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Pekerjaan	Pekerjaan adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan responden	Suatu pertanyaan mengenai pekerjaan responden	item Kuesioner	1.Pegawai swasta 2.Wiraswasta 3.PNS 4.Lain-lainnya	Nominal
Informasi obat	Tentang nama obat, dosis, efek samping, penyimpanan obat	Suatu pertanyaan mengenai informasi obat	item Kuesioner	1.Sangat puas 2.Cukup puas 3.Puas 4.Kurang puas 5.Tidak puas	Ordinal

3.6 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data dikumpulkan dari lembaran kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelayanan informasi obat

3.6.2 Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuesioner pada responden yang telah memenuhi criteria.

2. Mengumpulkan semua kuesioner yang telah diisi oleh responden.
3. Menganalisa hasil pengisian kuesioner.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak menggunakan software pengolahan data dengan rumus. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaannya tersebut dikatakan valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid. Dari hasil yang sudah peneliti lakukan didapat hasil bahwa kuesioner nomer 1 sampai nomer 11 dapat disimpulkan valid karena semua r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga kuesioner mendapatkan nilai 95 % dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian. r_{tabel} yang peneliti gunakan adalah 0,361 dan peneliti juga membuat kuesioner sendiri.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menjelaskan ketelitian, kesetabilan, dan ketepatan teknik pengukuran. Bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dalam penelitian. kuesioner dapat dikatakan reliabel bila digunakan berkali kali memberikan nilai yang sama jika nilai *alpha chronbach's* lebih dari 0,06 maka keseluruhan butir pertanyaan dinyatakan reliabel. (Sugiyono,2010) ada hasil uji reliabel pada kuesioner kali ini

didapatkan hasil *alpha chronbach's* 701 sehingga kuesioner dapat dikatakan reliabel.

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi: editing, coding, dan tabulating. Editing yang dilakukan meliputi pengeditan cuplikan wawancara menyesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan. Coding merupakan pemberian kode penamaan dari responden untuk memudahkan pembahasan. Sedangkan tabulating yang dilakukan meliputi pembuatan tabel dari hasil pengmatan untuk memudahkan pembahasan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara tematik dengan membaca tabel-tabel, grafik atau angka yang tersedia lalu dilakukan penguraian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variable penelitian ini menggunakan skala likert 5 point. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.2 Penilaian Skala Linkert Kepuasan

Penilaian	Skor
Sangat puas	5
Cukup Puas	4
Puas	3
Kurang puas	2
Tidak puas	1

Tabel 3.3 Range Skala Kepuasan Responden

Presentase	Skala kepuasan
0%-19.99%	Tidak puas
20%-39.99%	Kurang puas
40%-59.99%	Cukup puas
60%-79.99%	Puas
80%-100%	Sangat puas

3.8.2 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *scoring* keseluruhan pada setiap dimensi. Penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram menggunakan Microsoft Excel 2013 yang akan menjelaskan setiap indikator kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat di apotek Nurani Tegal.

Data yang dikumpulkan kemudian dibuat dalam bentuk tabulasi dan dianalisis menggunakan rumus index presentase. Analisis skor tingkat kepuasan pada penelitian ini menggunakan format jawaban skala linkert, yang memungkinkan pasien menjawab dalam berbagai tingkatan (1-5) dimana masing-masing jawaban diberi bobot nilai diberi sesuai dengan ketentuannya.

3.9 Etika Penelitian

Melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari politeknik harapan bersama prodi diploma III farmasi dan meminta izin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subyek yang diteliti. Etika penelitian ini meliputi (Notoadmojo,2010).

1. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya sebagian kelompok data tertentu saja, disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

2. Informed consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan subyek yang teliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk diteliti, maka mereka harus mengisi kuesioner jika menolak peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-haknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Apotek Nurani Tegal dengan metode kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai bulan Februari 2021. Responden yang digunakan sebanyak 96 responden, responden dalam penelitian ini merupakan pasien atau keluarga pasien yang membeli obat di Apotek Nurani Tegal menggunakan resep dokter. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai Februari 2021 dengan menyebarluaskan kuesioner ke 96 responden mengenai gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal didapatkan data sebagai berikut. Dan dalam penelitian ini saya menggunakan kuesioner yang saya buat sendiri sebanyak 11 kuesioner atau 11 pertanyaan dan ketika di uji validitas semua pertanyaannya valid kuesioner di uji kepada 30 orang dan dari hasil yang didapat valid.

4.1 Deskripsi Karakteristik Responden

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	44	45.8
2	Perempuan	52	54.2
	Total	96	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.1 dapat disimpulkan bahwa responden perempuan adalah responden terbanyak yaitu sebanyak 52 (54.2%) responden dan sisanya merupakan laki-laki sebanyak 44 (45.8%) responden (Widoyono,2016).

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Karakteristik berdasarkan umur	Jumlah	Presentase
1	20-30 th	38	39.6
2	31-40 th	20	20.8
3	41-60 th	38	39.6
	Total	96	100.0

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel 4.1.2 bahwa dapat disimpulkan responden terbanyak merupakan pasien atau keluarga pasien berumur 20-30 tahun dan responden berumur 41-60 tahun sebanyak 38 orang pada masing masing karakteristik dikarenakan pada saat usia lansia dan remaja adalah usia yang sering terkena serangan penyakit sehingga pasien kebanyakan berusia lansia dan remaja (Widoyono,2016).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	10	10.4
2	SMP	23	24.0
3	SMA	52	54.2
4	Perg. Tinggi	11	11.5
	Total	96	100.0

Berdasarkan hasil tabel 4.1.3 dapat disimpulkan responden terbanyak memiliki pendidikan SMA sebanyak 52 (54.2%) responden, 23 (24%) responden memiliki pendidikan SMP, 11 (11.5%) responden memiliki pendidikan perguruan tinggi dan sisanya sebanyak 10 (10.4%) responden memiliki pendidikan SD (Widoyono, 2016).

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Karakteristik berdasarkan pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	3	3.1
2	Swasta	35	36.5
3	Wiraswasta	25	26.0
4	Lain-lain (rumah tangga, buruh)	33	34.4
Total		96	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.4 diketahui bekerja dibidang swasta sebanyak 35 orang (36.5) merupakan responden terbanyak sedangkan responden terbanyak kedua merupakan pekerjaan lain-lain ibu rumah tangga dan buruh sebanyak 33 (34.4%) responden. dan terendah adalah PNS sebanyak 3 (3.1%) merupakan persentase terendah.

4.2 Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Informasi Obat di Apotek Nurani Tegal

Tabel 4.5 Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Informasi Obat

Skala kepuasan	Presentase
Tidak puas	2.1%
Kurang puas	5.1%
Cukup puas	33%
Puas	41.1%
Sangat puas	18.3%

Tabel 4.6 Hasil Penelitian tingkat Kepuasan Pasien

Nomer	Kuesioner	Hasil	Presentasi
1	Tidak Puas	1	1.0
	Kurang Puas	7	7.3
	Cukup Puas	27	28.1
	Puas	42	43.8
	Sangat Puas	19	19.8
2	Kurang puas	3	3.1
	Cukup Puas	41	42.7
	Puas	40	41.7
	Sangat Puas	12	12.5
	Tidak Puas	2	2.1
3	Kurang Puas	3	3.1
	Cukup Puas	40	41.7
	Puas	33	34.4
	Sangat Puas	18	18.8
4	Kurang Puas	2	2.1
	Cukup Puas	40	41.7
	Puas	32	33.3
	Sangat Puas	22	22.9
5	Kurang Puas	5	5.2
	Cukup Puas	33	34.4
	Puas	42	43.8
	Sangat Puas	16	16.7

	Tidak Puas	3	3.1
6	Kurang Puas	8	8.3
	Cukup Puas	18	18.8
	Puas	43	44.8
	Sangat Puas	24	25.0
	Kurang Puas	5	5.2
7	Cukup Puas	26	27.1
	Puas	48	50.0
	Sangat Puas	17	17.7
8	Cukup Puas	32	33.3
	Puas	47	49.0
	Sangat Puas	17	17.7
9	Tidak Puas	1	1.0
	Kurang Puas	8	8.3
	Cukup Puas	30	31.3
	Puas	43	44.8
	Sangat Puas	14	14.6
10	Tidak Puas	1	1.0
	Kurang Puas	8	8.3
	Cukup Puas	30	31.3
	Puas	43	44.8
	Sangat Puas	14	14.6
11	Tidak Puas	2	2.1
	Kurang Puas	4	4.2
	Cukup Puas	30	31.3
	Puas	39	40.6
	Sangat Puas	21	21.9

Hasil perhitungan untuk kuesioner nomer 1 tentang petugas memberikan informasi tentang nama obat didapat hasil pasien yang merasa tidak puas sebanyak 1 orang dan yang merasa kurang puas sebanyak 7 orang kemudian yang merasa cukup puas sebanyak 27 orang dan pasien atau keluarga pasien puas terhadap pelayanan informasi obat yang diberikan oleh petugas di

Apotek nurani tegal dengan 7perolehan 42 orang dari 96 menyatakan puas dengan presentase sebesar 43.8% dan sangat puas sebanyak 19 orang dapat disimpulkan kuesioner 1 memiliki 42 orang yang memilih puas. Hasil kuesioner 2 tentang petugas memberikan informasi tentang dosis atau cara pemakaian obat yang benar di dapatkan 41 orang memilih cukup puas sedangkan 40 orang memilih puas jadi dapat disimpulkan kuesioner 2 responden merasa cukup puas sedangkan pasien yang memilih sangat puas sebanyak 12 orang dan sebanyak 3 orang memilih kurang puas. Hasil di atas kuesioner nomer 3 tentang petugas memberikan informasi tentang indikasi obat pasien merasa cukup puas dengan 40 orang dan pasien merasa puas sebanyak 33 orang kemudian sebanyak 18 orang memilih sangat puas dan 3 orang merasa kurang pas dan 2 orang tidak puas sehingga nomer 3 dapat disimpulkan pasien merasa cukup puas.

Hasil kuesioner nomer 4 tentang petugas memberikan informasi tentang efek samping obat sebanyak 40 orang merasa cukup puas dan 32 orang merasa puas kemdian 22 orang merasa sangat puas sedangkan 2 orang memilih kurang puas pada kuesioner 4 sebagian besar memilih cukup puas, dan kesioner no 5 tentang petugas memberikan informasi tentang hal-hal yang harus diperhatikan selama mengkonsumsi obat, merasa puas dengan 43orang dan 33 orang merasa cukup puas 16 orang merasa sangat puas 5 orang merasa kurang puas sehingga dapat disimpulkan kuesioner no 5 pasien sebagian besar memilih puas, pada kusioner nomer 6 tentang petugas memberikan informasi tentang cara penyimpanan obat yang baik dan benar

43 memilih puas 24 orang memilih sangat puas 18 memilih cukup puas 8 orang memilih kurang puas dan 3 orang merasa tidak puas sehingga di simpulkan kuesioner 6 sebagian besar memilih puas. pada kusioner nomer 7 tentang petugas memberikan informasi obat dengan jelas dan mudah di pahami pasien merasa puas sebanyak 48 orang 26 orang merasa cukup puas 17 orang memilih sangat puas dan 5 orang kurang puas di kuesioner 7 sebagian memilih puas. Hasil kuesioner 8 tentang informasi obat yang diberikan tepat dan akurat pasien merasa puas dengan 47 orang, 32 orang memilih cukup puas 17 orang memilih sangat puas dapat disimpulkan bahwa kuesioner 8 sebagian besar memilih puas. Di kuesioner 9 tentang pelayanan informasi obat diberikan oleh petugas yang berkompeten dan 43 orang meras puas 30 orang merasa cukup puas 14 orang memilih sangat puas 8 orang merasa kurang puas dan 1 orang tidak puas dapat disimpulkan sebagian besar memilih puas. Hasil kuesioner nomer 10 tentang dalam memberikan pelayanan informasi obat petugas bersikap ramah dan sopan sebanyak 43 orang merasa puas 30 orang merasa cukup puas 14 orang merasa sangat puas 8 orang kurang puas 1 orang tidak puas sehingga disimpulkan sebagian besar memilih puas dan pada kuesioner nomer 11 tentang petugas memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat sebanyak 39 orang memilih puas 30 memilih cukup puas 21 memilih sangat puas dan 4 kurang puas selebihnya 2 orang memilih tidak puas pada kuesioner 11 disimpulkan sebagian besar memilih puas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal dapat diambil kesimpulan : pasien di Apotek Nurani Tegal merasa puas sebanyak 41.1 % pasien merasa puas atas informasi tentang obat yang diberikan oleh petugas dan sebanyak 18.3% pasien merasa sangat puas, sebanyak 33% pasien merasa cukup puas dan sisanya merasa kurang puas 5.1% dan tidak puas 2.1% dalam hal keramahan. Berdasarkan dari hasil yang didapat dari kesioner dari pertanyaan nomer 1-11 dapat disimpulkan bahwa pasien di Apotek Nurani tegal sebanyak 51% merasa puas sedangkan yang merasa cukup puas sebanyak 42% merasa cukup puas, jadi dapat disimpulkan bahwa pelanggan di Apotek Nurani merasa puas dengan pelayanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat di Apotek Nurani Tegal dapat diambil kesimpulan : pasien di Apotek Nurani Tegal merasa puas sebanyak 41.1 % pasien merasa puas atas informasi tentang obat yang diberikan oleh petugas dan sebanyak 18.3% pasien merasa sangat puas, sebanyak 33% pasien merasa cukup puas dan sisanya merasa kurang puas 5.1% dan tidak puas 2.1% dalam hal keramahan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh penulis yaitu :

1. Disarankan bagi petugas pelayanan di Apotek Nurani agar meningkatkan lagi pelayanan informasi obat agar tercapai apa yang diharapkan oleh para pasien.
2. Bila perlu ada penelitian lanjutan tentang lama waktu tunggu resep di Apotek Nurani Tegal
3. Disarankan bagi petugas di Apotek Nurani agar meningkatkan lagi keramahan dalam melayani pasien.

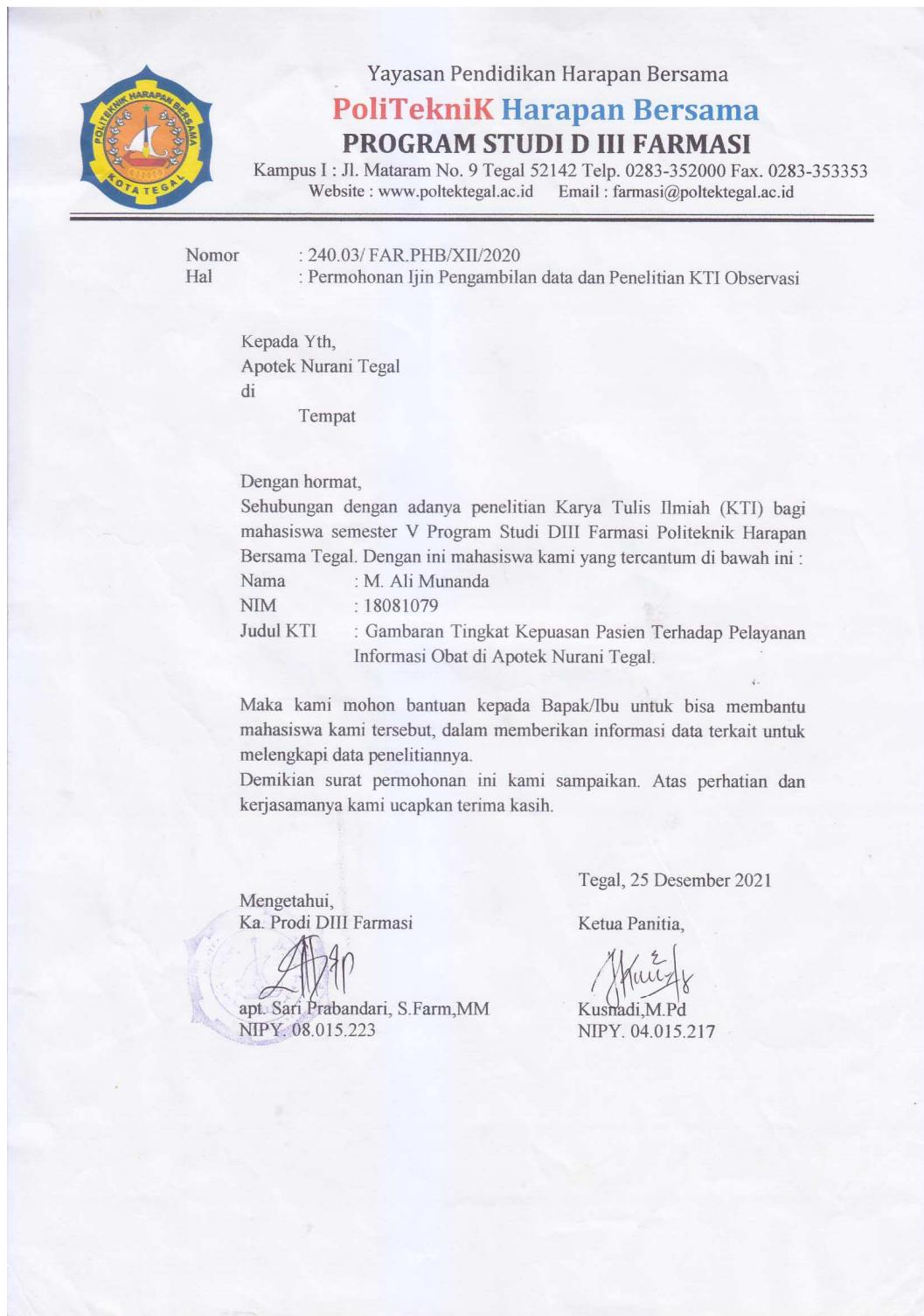
DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang. Lerbin R. 2005. *Kepuasan pelanggan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Andri A. 2016. *Playanan Informasi Obat*. Riau.
- Biyanda E, dkk. 2017. *Analisis Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Kualitas Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Duren dan Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang*. Jawa Tengah.
- Helni. 2015. *Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Apotek diKota Jambi*. Mendalo Jambi.
- Imas N R. Sri S W. *Fakor Pelayanan Dalam Peningkatan Kepuasan Pasien di Pelayanan Kesehatan*. PolekKes Bhakti Mulia. Sukoharjo.j
- Jujun S. Soeryasumantri. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Sinar Harapan, 1978, h. 316
- Lemesshow, Hosmer D, Klar , Lwanga S.1990. *Adequarcy Of Sample Size in health studies*. Jhon Willey and Sons.
- Lestari, Suci. 2016. *Pengaruh kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada instalansi farmasi Rumah Sakit Islam Siti Khadijah*. Palembang.
- Mawaliya W. 2011. *Analisis Tingkat Kepuasan Pasien rawat jalan terhadap kualitas pelayanan informasi obat diinstalasi farmasi Rumah Sakit Ortopedi Surakarta*. Surakarta.
- Notoatmodjo S. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. RinekaCipta.
- Notoatmodjo S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. RinekaCipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi penelitian*. Jakarta. Rineka cipta.
- Peraturan mentri kesehatan Ri no 35 tahun 2014. *Standar pelayanan kefarmasian dirumah sakit*. Jakarta: kementerian kesehatan republik Indonesia.
- Peraturan menetri kesehatan ri no 73 tahun 2016. *Standar pelayanan kefarmasian di Apotek*. Jakarta: kementerian kesehatan republik Indonesia

- Pohan. 2013. *Jaminan mutu layanan kesehatan dasar-dasar pengertian dan penerapan*. Jakarta : EGC
- Prabandari S. 2017. *Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Berdasarkan Pelayanan Informasi Obat di Apotek Nur Bunda Tegal*. Tegal.
- Puspita S, Elmiawati L, 2017. *Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan obat di Apotek wilayah Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang*. Yogyakarta.
- Suparlan, farida, 2019. *Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Informasi Obat di Apotek Rawat Jalan RSUD Labung Baji Makassar*.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung : alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Skala likert metode perhitungan, presentase dan interval*. Bandung: alfabeta.
- Wibowo T A. 2017. *Tingkat kepuasan pasien terhadap kualitas pelayanan obat di Apotek ary farma karanganyar*. Jawa Tengah

LAMPIRAN

Lampiran1. Surat Ijin Penelitian



Lampiran 2 surat balasan penelitian



APOTEK NURANI TEGAL

Ruko Jl. Seraya RT 05 RW 08 Kota Tegal

No telp. 085780918529



Nomor : 001/APT-NT/TGL/I/2021

Perihal : Surat BalasanPenelitian

Berdasarkan surat dari saudari nomor :240.03/FAR.PHB/XII/2020 pada tanggal 25 Desember 2020 perihal izin pengambilan data dan penelitian KTI observasi di Apotek Nurani Tegal maka bersama ini kami sampaikan kepada Program Studi D3 Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ali Munanda

NIM : 18081079

JudulPenelitian : Gambaran Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan infomasi obat Di Apotek Nurani Tegal.

Telah melakukan penelitian di Apotek Nurani Tegal.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Tegal, 27 Januari 2021

Apoteker Pengelola Apotek



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia : 18⁺

Alamat : Dr. Romlyak literasi N-Dwart

Pekerjaan : Swasta

Jenis kelamin :

Saya menyatakan bahwa saya setuju dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
semaini selesai dan data yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya terhadap pernyataan
yang ada dalam lembar kuesioner yang diberikan.

Tegal, V. 02 - 2024 .

Responden

(.....)

Lembar kuesioner

33

KUESIONER

Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Informasi Obat di Apotek Nurani Tegal

Isilah Kolom dibawah ini dengan tanda centang (✓)

Nama :

Jenis kelamin : L P

Umur : 43 tahun

Pekerjaan : swasta/ wiraswasta PNS Lain-lain

Pendidikan : SD SMP SMA Diploma/sarjana

Lain-lain

Kuesioner

Tentang kepuasan anda terhadap pelayanan informasi obat dengan resep dokter di

Apotek Nurani Tegal.

No	pertanyaan	Sangat puas	Cukup puas	puas	Kurang puas	Tidak puas
1	Petugas memberikan informasi tentang nama obat		✓			
2	Petugas memberikan informasi tentang dosis atau cara pemakai obat yang benar		✓			
3	Petugas memberikan informasi tentang indikasi obat				✓	
4	Petugas memberikan informasi tentang efek samping obat				✓	
5	Petugas memberikan informasi tentang hal-hal yang harus diperhaikan selama					

34

-
- | | | |
|----|---|---|
| 6 | mengkonsumsi obat
Petugas memberikan informasi tentang cara penyimpanan obat yang baik dan benar | ✓ |
| 7 | Petugas memberikan informasi obat dengan jelas dan mudah dipahami | ✓ |
| 8 | Informasi obat yang diberikan tepat dan akurat | ✓ |
| 9 | Pelayanan informasi obat diberikan oleh petugas yang berkompeten | ✓ |
| 10 | Dalam memberikan pelayanan informasi obat petugas bersikap ramah dan sopan | ✓ |
| 11 | Petugas memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat | ✓ |
-

Lampiran 3. KUESIONER

Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Informasi Obat di apotek Nurani Tegal

Isilah Kolom dibawah ini dengan tanda centang (✓)

Nama : _____

Jenis kelamin : L P

Umur : _____

Pekerjaan : swasta/ wiraswasta Lain-lain

Pendidikan : SD S SMA D ma/sarja

Lain-lain

Kuesioner

Tentang kepuasan anda terhadap pelayanan informasi obat dengan resep dokter di

Apotek Nurani Tegal.

No	Pertanyaan	Sangat puas	Cukup puas	puas	Kurang puas	Tidak puas
1	Petugas memberikan informasi tentang nama obat					
2	Petugas memberikan informasi tentang dosis atau cara pemakai obat yang benar					
3	Petugas memberikan informasi tentang indikasi obat					
4	Petugas memberikan informasi tentang efek samping obat					
5	Petugas memberikan informasi tentang hal-hal yang harus diperhatikan selama mengkonsumsi obat					

-
- 6** Petugas memberikan informasi tentang cara penyimpanan obat yang baik dan benar
 - 7** Petugas memberikan informasi obat dengan jelas dan mudah dipahami
 - 8** Informasi obat yang diberikan tepat dan akurat
 - 9** Pelayanan informasi obat diberikan oleh petugas yang berkompeten
 - 10** Dalam memberikan pelayanan informasi obat petugas bersikap ramah dan sopan
 - 11** Petugas memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat
-

No	Pernyataan	Keterangan
1	Petugas memberikan informasi tentang nama obat	Valid
2	Petugas memberikan informasi tentang dosis atau cara pemakaian obat yang benar	Valid
3	Petugas memberikan informasi tentang indikasi obat	Valid
4	Petugas memberikan informasi tentang efek samping obat	Valid
5	Petugas memberikan informasi tentang hal-hal yang harus diperhatikan selama mengkonsumsi obat	Valid
6	Petugas memberikan informasi tentang cara penyimpanan obat yang baik dan benar	Valid
7	Petugas memberikan informasi obat dengan jelas dan mudah dipahami	valid
8	Informasi obat yang diberikan tepat dan akurat	Valid
9	Pelayanan informasi obat diberikan oleh petugas yang berkompeten	Valid
10	Dalam memberikan pelayanan informasi obat petugas bersikap ramah dan sopan	Valid
11	Petugas memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat	Valid

Lampiran 2. Data Uji Validitas Reliabilitas

No.	No. Pertanyaan											Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	41
2	4	3	2	4	3	5	4	5	2	4	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
4	4	4	5	3	2	5	4	4	4	5	3	43
5	3	3	3	3	3	4	5	1	2	4	4	35
6	4	3	3	5	5	5	4	4	2	5	5	45
7	2	3	5	5	4	4	4	5	2	4	4	42
8	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	45
9	4	5	2	3	4	5	2	4	3	5	3	40
10	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	45
11	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	39
12	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	40
13	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	47
14	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	2	44
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42
16	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	42
18	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	37
19	4	3	4	4	2	3	2	4	5	4	2	37
20	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	32
21	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	42
22	3	4	4	5	3	4	3	2	3	3	3	37
23	4	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	36
24	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	33
25	4	4	1	2	3	2	3	2	3	4	4	32
26	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	45
27	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	45
28	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	52
29	5	4	5	5	5	4	3	3	2	4	4	44
30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Reliabilitas

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations

		Total
P01	Pearson Correlation	.386*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30
P02	Pearson Correlation	.451*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
P03	Pearson Correlation	.393*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
P04	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
P05	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
P06	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P07	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
P08	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
P09	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	.018

	N	30
P10	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
P11	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan :

Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai pearson correlation lebih besar dari 0.361 dan nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0.05.

(0.361 merupakan nilai r tabel untuk jumlah responden (N) = 30)

Apabila nilai pearson correlation kurang dari 0.361 dan nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0.05 maka Item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11
/SCALE( 'ALL VARIABLES' ) ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	11

Dari hasil uji reliabilitas terhadap 30 item pertanyaan menggunakan program SPSS didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.701

Lampiran 4.Karakteristik Responden

No.	Umur	Kode Umur	Jenis kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
1	28	1	perempuan	2	Sarjana	4	swasta	2
2	25	1	perempuan	2	SMA	3	swasta	2
3	21	1	perempuan	2	Sarjana	4	lain-lain	4
4	30	1	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
5	21	1	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
6	22	1	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
7	27	1	perempuan	2	SMA	3	wiraswasta	3
8	60	3	laki-laki	1	SMA	3	lain-lain	4
9	58	3	laki-laki	1	SD	1	lain-lain	4
10	22	1	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
11	18	1	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
12	22	1	laki-laki	1	SMA	3	lain-lain	4
13	23	1	laki-laki	1	SMA	3	lain-lain	4
14	27	1	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
15	22	1	perempuan	2	SMA	3	wiraswasta	3
16	55	3	perempuan	2	SD	1	wiraswasta	3
17	51	3	laki-laki	1	SMP	2	swasta	2
18	35	2	laki-laki	1	SMP	2	wiraswasta	3
19	24	1	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
20	30	1	laki-laki	1	SMA	3	PNS	1
21	25	1	perempuan	2	SMA	3	swasta	2
22	22	1	laki-laki	1	SMA	3	lain-lain	4
23	35	2	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
24	58	3	laki-laki	1	SMA	3	PNS	1
25	35	2	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
26	48	3	laki-laki	1	SMA	3	wiraswasta	3
27	45	3	laki-laki	1	SMA	3	lain-lain	4
28	28	1	perempuan	2	Sarjana	4	wiraswasta	3
29	48	3	perempuan	2	SMP	2	swasta	2
30	21	1	perempuan	2	SMA	3	wiraswasta	3
31	26	1	perempuan	2	SMA	3	swasta	2
32	57	3	perempuan	2	Diploma	4	PNS	1
33	33	2	laki-laki	1	SMA	3	wiraswasta	3
34	55	3	perempuan	2	SMP	2	swasta	2
35	50	3	perempuan	2	SMA	3	swasta	2
36	35	2	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
37	48	3	laki-laki	1	SMP	2	wiraswasta	3

No.	Umur	Kode Umur	Jenis kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
38	32	2	perempuan	2	SMA	3	wiraswasta	3
39	20	1	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
40	51	3	laki-laki	1	SMP	2	lain-lain	4
41	45	3	laki-laki	1	SMP	2	wiraswasta	3
42	63	3	laki-laki	1	SD	1	swasta	2
43	43	3	perempuan	2	SMP	2	wiraswasta	3
44	54	3	perempuan	2	SD	1	wiraswasta	3
45	40	2	perempuan	2	Diploma	4	swasta	2
46	17	1	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
47	50	3	laki-laki	1	SMP	2	lain-lain	4
48	60	3	laki-laki	1	SD	1	swasta	2
49	54	3	perempuan	2	SMP	2	swasta	2
50	27	1	laki-laki	1	SMP	2	lain-lain	4
51	31	2	laki-laki	1	SMA	3	wiraswasta	3
52	58	3	perempuan	2	SMA	2	lain-lain	4
53	52	3	perempuan	2	SD	1	swasta	2
54	18	1	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
55	51	3	perempuan	2	SD	1	lain-lain	4
56	49	3	perempuan	2	SMP	2	wiraswasta	3
57	65	3	laki-laki	1	SMP	2	lain-lain	4
58	63	3	perempuan	2	SMA	3	wiraswasta	3
59	55	3	laki-laki	1	SMP	2	swasta	2
60	40	2	laki-laki	1	SMA	3	wiraswasta	3
61	30	1	perempuan	2	SMA	3	swasta	2
62	51	3	perempuan	2	SMA	3	swasta	2
63	28	1	perempuan	2	SMA	3	wiraswasta	3
64	37	2	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
65	23	1	perempuan	2	Sarjana	4	swasta	2
66	16	1	laki-laki	1	SMP	2	lain-lain	4
67	18	1	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
68	38	2	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
69	39	2	perempuan	2	SMA	3	swasta	2
70	16	1	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
71	48	3	perempuan	2	SMA	3	wiraswasta	3
72	36	2	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
73	17	1	laki-laki	1	SMA	3	lain-lain	4
74	30	1	perempuan	2	Diploma	4	swasta	2
75	36	2	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
76	41	3	perempuan	2	Sarjana	4	lain-lain	4

No.	Umur	Kode Umur	Jenis kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
77	43	3	laki-laki	1	SMP	2	wiraswasta	3
78	53	3	laki-laki	1	SD	1	swasta	2
79	46	3	laki-laki	1	SMA	3	lain-lain	4
80	17	1	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
81	31	2	perempuan	2	Diploma	4	lain-lain	4
82	35	2	perempuan	2	Sarjana	4	wiraswasta	3
83	35	2	laki-laki	1	SMP	2	swasta	2
84	40	2	perempuan	2	SMP	2	lain-lain	4
85	34	2	perempuan	2	SMP	2	wiraswasta	3
86	48	3	perempuan	2	SD	1	lain-lain	4
87	43	3	perempuan	2	SMP	2	wiraswasta	3
88	55	3	perempuan	2	SD	1	lain-lain	4
89	29	1	perempuan	2	SMA	3	swasta	2
90	25	1	laki-laki	1	SMA	3	lain-lain	4
91	50	3	perempuan	2	SMA	3	lain-lain	4
92	23	1	laki-laki	1	SMA	3	swasta	2
93	24	1	laki-laki	1	Diploma	4	wiraswasta	3
94	26	1	perempuan	2	SMA	3	swasta	2
95	34	2	laki-laki	1	SMP	2	wiraswasta	3
96	45	3	laki-laki	1	SMP	2	swasta	2

Lampiran 8. Rekapitulasi Jawaban Responden

Petugas Memberikan Informasi ttg Informasi Obat

No.	p1	p2	p3	p4	p5	Jml	%	Kategori	Kode
1	4	3	3	4	3	17	68.00	Puas	4
2	4	4	4	4	4	20	80.00	Sangat puas	5
3	5	4	5	5	4	23	92.00	Sangat puas	5
4	2	4	4	5	3	18	72.00	Puas	4
5	4	4	4	5	3	20	80.00	Sangat puas	5
6	2	4	5	3	2	16	64.00	Puas	4
7	4	3	5	4	3	19	76.00	Puas	4
8	3	3	3	3	4	16	64.00	Puas	4
9	3	4	4	5	4	20	80.00	Sangat puas	5
10	3	5	5	5	4	22	88.00	Sangat puas	5
11	5	5	5	5	5	25	100.00	Sangat puas	5
12	3	3	2	2	4	14	56.00	Cukup puas	3
13	5	3	3	3	3	17	68.00	Puas	4
14	3	3	4	4	4	18	72.00	Puas	4
15	2	3	4	5	4	18	72.00	Puas	4
16	4	5	1	3	3	16	64.00	Puas	4
17	3	2	3	3	3	14	56.00	Cukup puas	3
18	5	4	3	3	3	18	72.00	Puas	4
19	3	3	4	4	5	19	76.00	Puas	4
20	4	2	3	5	5	19	76.00	Puas	4
21	4	4	3	3	3	17	68.00	Puas	4
22	3	4	2	5	4	18	72.00	Puas	4
23	3	4	5	4	4	20	80.00	Sangat puas	5
24	3	4	3	3	2	15	60.00	Puas	4
25	1	3	3	3	3	13	52.00	Cukup puas	3
26	3	3	4	5	4	19	76.00	Puas	4
27	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4
28	4	3	4	4	3	18	72.00	Puas	4
29	3	3	4	4	5	19	76.00	Puas	4
30	4	4	1	3	3	15	60.00	Puas	4
31	2	3	3	3	3	14	56.00	Cukup puas	3
32	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4
33	3	3	3	4	5	18	72.00	Puas	4
34	3	4	5	4	4	20	80.00	Sangat puas	5
35	5	5	4	3	3	20	80.00	Sangat puas	5
36	3	2	3	4	4	16	64.00	Puas	4
37	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4

No.	p1	p2	p3	p4	p5	Jml	%	Kategori	Kode
38	2	3	3	3	4	15	60.00	Puas	4
39	4	4	3	4	4	19	76.00	Puas	4
40	2	3	4	4	4	17	68.00	Puas	4
41	5	4	4	3	2	18	72.00	Puas	4
42	5	3	4	4	3	19	76.00	Puas	4
43	4	5	3	3	4	19	76.00	Puas	4
44	4	3	4	3	4	18	72.00	Puas	4
45	5	3	4	2	3	17	68.00	Puas	4
46	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4
47	4	4	4	4	4	20	80.00	Sangat puas	5
48	5	5	4	4	3	21	84.00	Sangat puas	5
49	4	4	3	5	4	20	80.00	Sangat puas	5
50	4	3	3	3	4	17	68.00	Puas	4
51	4	3	3	3	3	16	64.00	Puas	4
52	4	4	4	3	4	19	76.00	Puas	4
53	3	3	3	4	4	17	68.00	Puas	4
54	5	4	5	5	5	24	96.00	Sangat puas	5
55	4	4	4	4	4	20	80.00	Sangat puas	5
56	5	5	5	5	5	25	100.00	Sangat puas	5
57	4	4	3	3	4	18	72.00	Puas	4
58	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4
59	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4
60	5	4	4	4	3	20	80.00	Sangat puas	5
61	4	4	4	4	4	20	80.00	Sangat puas	5
62	5	4	5	5	5	24	96.00	Sangat puas	5
63	5	5	4	4	5	23	92.00	Sangat puas	5
64	5	4	4	5	5	23	92.00	Sangat puas	5
65	4	4	2	4	4	18	72.00	Puas	4
66	4	3	3	5	5	20	80.00	Sangat puas	5
67	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4
68	4	4	5	3	2	18	72.00	Puas	4
69	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4
70	4	4	5	5	5	23	92.00	Sangat puas	5
71	4	4	4	3	2	17	68.00	Puas	4
72	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4
73	4	3	3	3	4	17	68.00	Puas	4
74	4	3	3	3	4	17	68.00	Puas	4
75	4	4	4	4	5	21	84.00	Sangat puas	5
76	4	4	3	4	4	19	76.00	Puas	4
77	4	3	3	3	3	16	64.00	Puas	4

No.	p1	p2	p3	p4	p5	Jml	%	Kategori	Kode
78	4	4	3	4	4	19	76.00	Puas	4
79	4	3	3	3	3	16	64.00	Puas	4
80	3	4	4	3	4	18	72.00	Puas	4
81	4	4	4	4	4	20	80.00	Sangat puas	5
82	4	4	3	4	4	19	76.00	Puas	4
83	4	3	4	5	5	21	84.00	Sangat puas	5
84	4	4	3	4	4	19	76.00	Puas	4
85	5	4	4	4	4	21	84.00	Sangat puas	5
86	4	3	4	3	3	17	68.00	Puas	4
87	5	4	4	3	3	19	76.00	Puas	4
88	4	5	3	3	4	19	76.00	Puas	4
89	4	4	5	5	4	22	88.00	Sangat puas	5
90	2	3	5	5	4	19	76.00	Puas	4
91	3	3	3	3	3	15	60.00	Puas	4
92	4	5	5	4	4	22	88.00	Sangat puas	5
93	4	4	4	4	4	20	80.00	Sangat puas	5
94	5	3	5	5	5	23	92.00	Sangat puas	5
95	5	5	5	5	5	25	100.00	Sangat puas	5
96	4	5	5	4	4	22	88.00	Sangat puas	5

Keterangan :

Kategori Kepuasan

5 = Sangat Puas

4 = Puas

3 = Cukup Puas

Petugas Memberikan Informasi ttg Penyimpanan Obat

No.	p6	p7	Jml	%	Kategori	Kode
1	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
2	3	3	6	60.00	Puas	4
3	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
4	3	4	7	70.00	Puas	4
5	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
6	1	4	5	50.00	Cukup puas	3
7	2	3	5	50.00	Cukup puas	3
8	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
9	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
10	1	2	3	30.00	Kurang puas	2
11	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
12	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
13	2	4	6	60.00	Puas	4
14	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
15	3	2	5	50.00	Cukup puas	3
16	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
17	4	3	7	70.00	Puas	4
18	3	2	5	50.00	Cukup puas	3
19	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
20	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
21	2	2	4	40.00	Cukup puas	3
22	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
23	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
24	1	5	6	60.00	Puas	4
25	2	5	7	70.00	Puas	4
26	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
27	3	3	6	60.00	Puas	4
28	2	4	6	60.00	Puas	4
29	5	3	8	80.00	Sangat puas	5
30	4	3	7	70.00	Puas	4
31	2	4	6	60.00	Puas	4
32	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
33	2	2	4	40.00	Cukup puas	3
34	2	3	5	50.00	Cukup puas	3
35	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
36	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
37	3	3	6	60.00	Puas	4
38	4	4	8	80.00	Sangat puas	5

No.	p6	p7	Jml	%	Kategori	Kode
39	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
40	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
41	5	3	8	80.00	Sangat puas	5
42	3	5	8	80.00	Sangat puas	5
43	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
44	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
45	5	3	8	80.00	Sangat puas	5
46	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
47	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
48	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
49	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
50	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
51	3	3	6	60.00	Puas	4
52	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
53	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
54	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
55	3	3	6	60.00	Puas	4
56	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
57	4	3	7	70.00	Puas	4
58	3	5	8	80.00	Sangat puas	5
59	3	3	6	60.00	Puas	4
60	4	3	7	70.00	Puas	4
61	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
62	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
63	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
64	5	3	8	80.00	Sangat puas	5
65	3	3	6	60.00	Puas	4
66	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
67	3	3	6	60.00	Puas	4
68	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
69	3	3	6	60.00	Puas	4
70	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
71	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
72	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
73	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
74	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
75	4	3	7	70.00	Puas	4
76	4	3	7	70.00	Puas	4
77	3	3	6	60.00	Puas	4
78	4	4	8	80.00	Sangat puas	5

No.	p6	p7	Jml	%	Kategori	Kode
79	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
80	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
81	3	3	6	60.00	Puas	4
82	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
83	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
84	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
85	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
86	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
87	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
88	5	3	8	80.00	Sangat puas	5
89	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
90	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
91	3	3	6	60.00	Puas	4
92	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
93	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
94	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
95	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
96	3	3	6	60.00	Puas	4

Keterangan :

Kategori Kepuasan

5 = Sangat Puas

4 = Puas

3 = Cukup Puas

Petugas Memberikan Informasi tanpa Pasien Meminta

No.	p8	p9	Jml	%	Kategori	Kode
1	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
2	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
3	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
4	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
5	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
6	3	3	6	60.00	Puas	4
7	3	2	5	50.00	Cukup puas	3
8	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
9	3	2	5	50.00	Cukup puas	3
10	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
11	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
12	3	3	6	60.00	Puas	4
13	5	1	6	60.00	Puas	4
14	5	2	7	70.00	Puas	4
15	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
16	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
17	4	3	7	70.00	Puas	4
18	3	4	7	70.00	Puas	4
19	3	2	5	50.00	Cukup puas	3
20	4	3	7	70.00	Puas	4
21	3	3	6	60.00	Puas	4
22	3	3	6	60.00	Puas	4
23	3	3	6	60.00	Puas	4
24	3	4	7	70.00	Puas	4
25	4	3	7	70.00	Puas	4
26	3	3	6	60.00	Puas	4
27	3	3	6	60.00	Puas	4
28	4	2	6	60.00	Puas	4
29	3	2	5	50.00	Cukup puas	3
30	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
31	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
32	4	3	7	70.00	Puas	4
33	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
34	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
35	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
36	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
37	3	3	6	60.00	Puas	4
38	4	4	8	80.00	Sangat puas	5

No.	p8	p9	Jml	%	Kategori	Kode
39	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
40	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
41	3	4	7	70.00	Puas	4
42	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
43	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
44	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
45	3	2	5	50.00	Cukup puas	3
46	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
47	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
48	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
49	3	5	8	80.00	Sangat puas	5
50	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
51	3	3	6	60.00	Puas	4
52	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
53	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
54	3	3	6	60.00	Puas	4
55	3	3	6	60.00	Puas	4
56	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
57	3	3	6	60.00	Puas	4
58	3	3	6	60.00	Puas	4
59	3	3	6	60.00	Puas	4
60	3	2	5	50.00	Cukup puas	3
61	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
62	4	3	7	70.00	Puas	4
63	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
64	3	3	6	60.00	Puas	4
65	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
66	4	3	7	70.00	Puas	4
67	3	3	6	60.00	Puas	4
68	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
69	3	3	6	60.00	Puas	4
70	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
71	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
72	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
73	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
74	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
75	3	3	6	60.00	Puas	4
76	4	3	7	70.00	Puas	4
77	3	3	6	60.00	Puas	4
78	4	4	8	80.00	Sangat puas	5

No.	p8	p9	Jml	%	Kategori	Kode
79	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
80	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
81	3	3	6	60.00	Puas	4
82	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
83	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
84	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
85	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
86	4	3	7	70.00	Puas	4
87	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
88	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
89	3	4	7	70.00	Puas	4
90	5	3	8	80.00	Sangat puas	5
91	3	3	6	60.00	Puas	4
92	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
93	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
94	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
95	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
96	4	5	9	90.00	Sangat puas	5

Keterangan :

Kategori Kepuasan

5 = Sangat Puas

4 = Puas

3 = Cukup Puas

Petugas menjawab dan menjelaskan ke pasien dengan cepat dan tepat

No.	p10	p11	Jml	%	Kategori	Kode
1	3	3	6	60.00	Puas	4
2	3	4	7	70.00	Puas	4
3	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
4	3	4	7	70.00	Puas	4
5	3	3	6	60.00	Puas	4
6	3	4	7	70.00	Puas	4
7	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
8	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
9	3	4	7	70.00	Puas	4
10	3	1	4	40.00	Cukup puas	3
11	3	3	6	60.00	Puas	4
12	2	5	7	70.00	Puas	4
13	3	5	8	80.00	Sangat puas	5
14	3	4	7	70.00	Puas	4
15	2	4	6	60.00	Puas	4
16	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
17	3	3	6	60.00	Puas	4
18	3	3	6	60.00	Puas	4
19	3	4	7	70.00	Puas	4
20	4	3	7	70.00	Puas	4
21	3	5	8	80.00	Sangat puas	5
22	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
23	3	2	5	50.00	Cukup puas	3
24	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
25	3	3	6	60.00	Puas	4
26	2	2	4	40.00	Cukup puas	3
27	3	3	6	60.00	Puas	4
28	5	3	8	80.00	Sangat puas	5
29	1	1	2	20.00	Kurang puas	2
30	3	4	7	70.00	Puas	4
31	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
32	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
33	4	2	6	60.00	Puas	4
34	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
35	3	4	7	70.00	Puas	4
36	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
37	3	3	6	60.00	Puas	4
38	4	4	8	80.00	Sangat puas	5

No.	p10	p11	Jml	%	Kategori	Kode
39	3	4	7	70.00	Puas	4
40	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
41	4	2	6	60.00	Puas	4
42	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
43	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
44	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
45	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
46	5	4	9	90.00	Sangat puas	5
47	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
48	3	3	6	60.00	Puas	4
49	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
50	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
51	3	3	6	60.00	Puas	4
52	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
53	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
54	4	3	7	70.00	Puas	4
55	3	3	6	60.00	Puas	4
56	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
57	3	3	6	60.00	Puas	4
58	3	3	6	60.00	Puas	4
59	3	3	6	60.00	Puas	4
60	3	3	6	60.00	Puas	4
61	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
62	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
63	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
64	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
65	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
66	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
67	3	3	6	60.00	Puas	4
68	5	3	8	80.00	Sangat puas	5
69	3	3	6	60.00	Puas	4
70	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
71	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
72	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
73	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
74	3	3	6	60.00	Puas	4
75	3	3	6	60.00	Puas	4
76	3	4	7	70.00	Puas	4
77	3	3	6	60.00	Puas	4
78	4	4	8	80.00	Sangat puas	5

No.	p10	p11	Jml	%	Kategori	Kode
79	3	3	6	60.00	Puas	4
80	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
81	3	3	6	60.00	Puas	4
82	4	3	7	70.00	Puas	4
83	4	3	7	70.00	Puas	4
84	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
85	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
86	4	3	7	70.00	Puas	4
87	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
88	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
89	3	4	7	70.00	Puas	4
90	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
91	3	3	6	60.00	Puas	4
92	4	5	9	90.00	Sangat puas	5
93	4	4	8	80.00	Sangat puas	5
94	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
95	5	5	10	100.00	Sangat puas	5
96	3	5	8	80.00	Sangat puas	5

Keterangan :

Kategori Kepuasan

5 = Sangat Puas

4 = Puas

3 = Cukup Puas

Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat

No.	Jml Total	%	Kategori	Kode
1	41	74.55	Puas	4
2	41	74.55	Puas	4
3	51	92.73	Sangat puas	5
4	41	74.55	Puas	4
5	43	78.18	Puas	4
6	34	61.82	Puas	4
7	38	69.09	Puas	4
8	44	80.00	Sangat puas	5
9	41	74.55	Puas	4
10	37	67.27	Puas	4
11	47	85.45	Sangat puas	5
12	36	65.45	Puas	4
13	37	67.27	Puas	4
14	41	74.55	Puas	4
15	39	70.91	Puas	4
16	40	72.73	Puas	4
17	34	61.82	Puas	4
18	36	65.45	Puas	4
19	40	72.73	Puas	4
20	42	76.36	Puas	4
21	35	63.64	Puas	4
22	41	74.55	Puas	4
23	40	72.73	Puas	4
24	37	67.27	Puas	4
25	33	60.00	Puas	4
26	37	67.27	Puas	4
27	33	60.00	Puas	4
28	38	69.09	Puas	4
29	34	61.82	Puas	4
30	37	67.27	Puas	4
31	36	65.45	Puas	4
32	40	72.73	Puas	4
33	37	67.27	Puas	4
34	43	78.18	Puas	4
35	45	81.82	Sangat puas	5
36	40	72.73	Puas	4
37	33	60.00	Puas	4
38	39	70.91	Puas	4

No.	Jml Total	%	Kategori	Kode
39	42	76.36	Puas	4
40	42	76.36	Puas	4
41	39	70.91	Puas	4
42	44	80.00	Sangat puas	5
43	46	83.64	Sangat puas	5
44	45	81.82	Sangat puas	5
45	38	69.09	Puas	4
46	43	78.18	Puas	4
47	44	80.00	Sangat puas	5
48	43	78.18	Puas	4
49	44	80.00	Sangat puas	5
50	41	74.55	Puas	4
51	34	61.82	Puas	4
52	43	78.18	Puas	4
53	41	74.55	Puas	4
54	47	85.45	Sangat puas	5
55	38	69.09	Puas	4
56	55	100.00	Sangat puas	5
57	37	67.27	Puas	4
58	35	63.64	Puas	4
59	33	60.00	Puas	4
60	38	69.09	Puas	4
61	44	80.00	Sangat puas	5
62	50	90.91	Sangat puas	5
63	52	94.55	Sangat puas	5
64	47	85.45	Sangat puas	5
65	40	72.73	Puas	4
66	45	81.82	Sangat puas	5
67	33	60.00	Puas	4
68	43	78.18	Puas	4
69	33	60.00	Puas	4
70	50	90.91	Sangat puas	5
71	41	74.55	Puas	4
72	45	81.82	Sangat puas	5
73	41	74.55	Puas	4
74	39	70.91	Puas	4
75	40	72.73	Puas	4
76	40	72.73	Puas	4
77	34	61.82	Puas	4
78	43	78.18	Puas	4

No.	Jml Total	%	Kategori	Kode
79	38	69.09	Puas	4
80	42	76.36	Puas	4
81	38	69.09	Puas	4
82	42	76.36	Puas	4
83	45	81.82	Sangat puas	5
84	47	85.45	Sangat puas	5
85	46	83.64	Sangat puas	5
86	39	70.91	Puas	4
87	45	81.82	Sangat puas	5
88	43	78.18	Puas	4
89	44	80.00	Sangat puas	5
90	43	78.18	Puas	4
91	33	60.00	Puas	4
92	48	87.27	Sangat puas	5
93	44	80.00	Sangat puas	5
94	50	90.91	Sangat puas	5
95	55	100.00	Sangat puas	5
96	45	81.82	Sangat puas	5

Keterangan :

Kategori Kepuasan

5 = Sangat Puas

4 = Puas

3 = Cukup Puas

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Persentase

```
FREQUENCIES VARIABLES=Umur jenis_kelamin pendidikan pekerjaan p1 p2
p3 p4 p5 PetugasMemberikanInformasiObat p6 p7
PetugasMemberikanInformasiPenyimpananObat p8 p9
PetugasMemberikanInformasiTanpaPasienMeminta p10 p11
PetugasMenjawabdanmenjelaskankepasiendengancepatdantepat
TingkatKepuasanPasienthdPelayananInformasiObat
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 th	38	39.6	39.6	39.6
	31-40 th	20	20.8	20.8	60.4
	41-50 th	38	39.6	39.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iaki-laki	44	45.8	45.8	45.8
	Perempuan	52	54.2	54.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	10.4	10.4	10.4
	SMP	23	24.0	24.0	34.4
	SMA	52	54.2	54.2	88.5
	Perg. Tinggi	11	11.5	11.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	3	3.1	3.1	3.1
	Swasta	35	36.5	36.5	39.6
	Wiraswasta	25	26.0	26.0	65.6
	Lain-lain	33	34.4	34.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Puas	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang Puas	7	7.3	7.3	8.3
	Cukup Puas	27	28.1	28.1	36.5
	Puas	42	43.8	43.8	80.2
	Sangat Puas	19	19.8	19.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Puas	3	3.1	3.1	3.1
	Cukup Puas	41	42.7	42.7	45.8
	Puas	40	41.7	41.7	87.5
	Sangat Puas	12	12.5	12.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Puas	2	2.1	2.1	2.1
	Kurang Puas	3	3.1	3.1	5.2
	Cukup Puas	40	41.7	41.7	46.9
	Puas	33	34.4	34.4	81.3
	Sangat Puas	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Puas	2	2.1	2.1	2.1
	Cukup Puas	40	41.7	41.7	43.8
	Puas	32	33.3	33.3	77.1
	Sangat Puas	22	22.9	22.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Puas	5	5.2	5.2	5.2
	Cukup Puas	33	34.4	34.4	39.6
	Puas	42	43.8	43.8	83.3
	Sangat Puas	16	16.7	16.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Petugas Memberikan Informasi ttg Informasi Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Puas	4	4.2	4.2	4.2
	Puas	60	62.5	62.5	66.7
	Sangat Puas	32	33.3	33.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Puas	3	3.1	3.1	3.1
	Kurang Puas	8	8.3	8.3	11.5
	Cukup Puas	18	18.8	18.8	30.2
	Puas	43	44.8	44.8	75.0
	Sangat Puas	24	25.0	25.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Puas	5	5.2	5.2	5.2
	Cukup Puas	26	27.1	27.1	32.3
	Puas	48	50.0	50.0	82.3
	Sangat Puas	17	17.7	17.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Petugas Memberikan Informasi ttg Penyimpanan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Puas	1	1.0	1.0	1.0
	Cukup Puas	7	7.3	7.3	8.3
	Puas	25	26.0	26.0	34.4
	Sangat Puas	63	65.6	65.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Puas	32	33.3	33.3	33.3
	Puas	47	49.0	49.0	82.3
	Sangat Puas	17	17.7	17.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Puas	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang Puas	8	8.3	8.3	9.4
	Cukup Puas	30	31.3	31.3	40.6
	Puas	43	44.8	44.8	85.4
	Sangat Puas	14	14.6	14.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Petugas Memberikan Informasi tanpa Pasien Meminta

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Puas	6	6.3	6.3	6.3
	Puas	36	37.5	37.5	43.8
	Sangat Puas	54	56.3	56.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Puas	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang Puas	3	3.1	3.1	4.2
	Cukup Puas	39	40.6	40.6	44.8
	Puas	35	36.5	36.5	81.3
	Sangat Puas	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pertanyaan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Puas	2	2.1	2.1	2.1
	Kurang Puas	4	4.2	4.2	6.3
	Cukup Puas	30	31.3	31.3	37.5
	Puas	39	40.6	40.6	78.1
	Sangat Puas	21	21.9	21.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Petugas Menjawab dan menjelaskan ke pasien dengan cepat dan tepat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Puas	1	1.0	1.0	1.0
	Cukup Puas	3	3.1	3.1	4.2
	Puas	43	44.8	44.8	49.0
	Sangat Puas	49	51.0	51.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	68	70.8	70.8	70.8
	Sangat Puas	28	29.2	29.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

CROSSTABS

```

/TABLES=Umur jenis kelamin pendidikan pekerjaan BY
Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT ROW TOTAL
/COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat jenis kelamin*	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat pendidikan *	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat pekerjaan * Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%

Umur * Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat Crosstabulation

			Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat		Total	
			Puas	Sangat Puas		
Umur	21-30 th	Count	27	11	38	
		% within Umur	71.1%	28.9%	100.0%	
		% of Total	28.1%	11.5%	39.6%	
	31-40 th	Count	14	6	20	
		% within Umur	70.0%	30.0%	100.0%	
		% of Total	14.6%	6.3%	20.8%	
	41-50 th	Count	27	11	38	
		% within Umur	71.1%	28.9%	100.0%	
		% of Total	28.1%	11.5%	39.6%	
Total		Count	68	28	96	
		% within Umur	70.8%	29.2%	100.0%	
		% of Total	70.8%	29.2%	100.0%	

jenis kelamin* Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat Crosstabulation

			Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat		Total
			Puas	Sangat Puas	
jenis kelamin	laki-laki	Count	34	10	44
		% within jenis kelamin	77.3%	22.7%	100.0%
		% of Total	35.4%	10.4%	45.8%
	perempuan	Count	34	18	52
		% within jenis kelamin	65.4%	34.6%	100.0%
		% of Total	35.4%	18.8%	54.2%
	Total	Count	68	28	96
		% within jenis kelamin	70.8%	29.2%	100.0%
		% of Total	70.8%	29.2%	100.0%

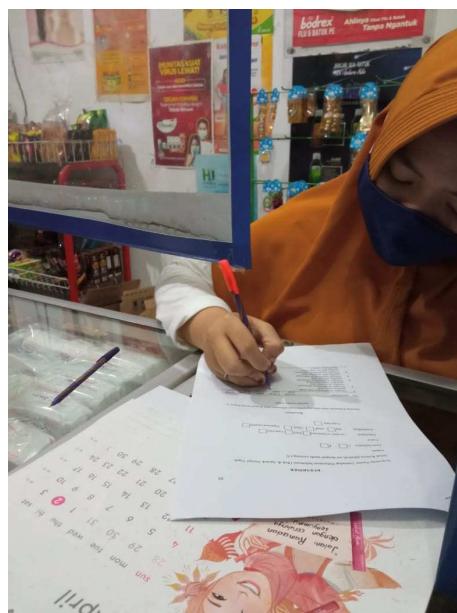
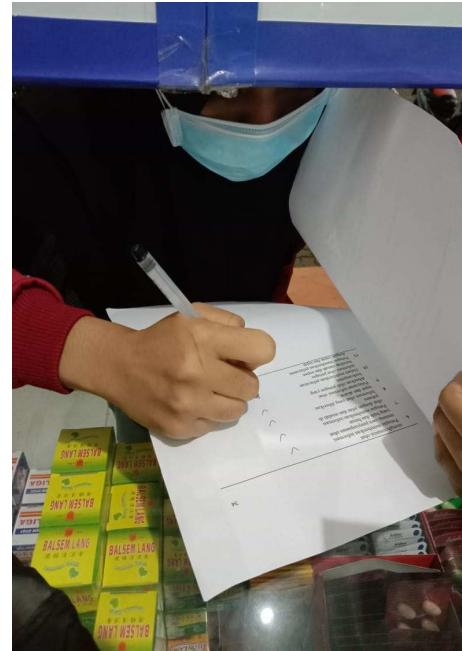
pendidikan * Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat Crosstabulation

			Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat		Total
			Puas	Sangat Puas	
pendidikan	SD	Count	8	2	10
		% within pendidikan	80.0%	20.0%	100.0%
		% of Total	8.3%	2.1%	10.4%
	SMP	Count	12	11	23
		% within pendidikan	52.2%	47.8%	100.0%
		% of Total	12.5%	11.5%	24.0%
	SMA	Count	39	13	52
		% within pendidikan	75.0%	25.0%	100.0%
		% of Total	40.6%	13.5%	54.2%
	Perg. Tinggi	Count	9	2	11
		% within pendidikan	81.8%	18.2%	100.0%
		% of Total	9.4%	2.1%	11.5%
	Total	Count	68	28	96
		% within pendidikan	70.8%	29.2%	100.0%
		% of Total	70.8%	29.2%	100.0%

pekerjaan * Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat Crosstabulation

			Tingkat Kepuasan Pasien thd Pelayanan Informasi Obat		Total
			Puas	Sangat Puas	
pekerjaan	PNS	Count	3	0	3
		% within pekerjaan	100.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	3.1%	0.0%	3.1%
	Swasta	Count	24	11	35
		% within pekerjaan	68.6%	31.4%	100.0%
		% of Total	25.0%	11.5%	36.5%
	Wiraswasta	Count	17	8	25
		% within pekerjaan	68.0%	32.0%	100.0%
		% of Total	17.7%	8.3%	26.0%
	Lain-lain	Count	24	9	33
		% within pekerjaan	72.7%	27.3%	100.0%
		% of Total	25.0%	9.4%	34.4%
	Total	Count	68	28	96
		% within pekerjaan	70.8%	29.2%	100.0%
		% of Total	70.8%	29.2%	100.0%

Lampiran 5. Dokumentasi



Curriculum vitae

Nama : Muhamad Ali Munanda
Nim : 18081079
Jenis kelamin : Laki-laki
TTL : Pemalang, 06 mei 2000
Alamat : Bongas Watukumpul Pemalang Jawa Tengah
No HP : 0896-6589-8215
SD : MI TAMRINUSSYIBYAN Al HIKMAH 1
SMP : SMP AL HIKMAH 2
SMA/K : SMK KESEHATAN BANTEN
DIII : POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
Nama Ayah : Sobirin
Nama Ibu : Masro'ah
Alamat : Bongas Watukumpul Pemalang Jawa Tengah
Judul penelitian: Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Informasi Obat Di Apotek Nurani Tegal.